

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL* DAN
GOVERNANCE TERHADAP *FINANCIAL*
PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

OLEH :

RIZKI RAHMAWATI

218330031



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)7/7/25

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL* DAN
GOVERNANCE TERHADAP *FINANCIAL*
PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

OLEH :

RIZKI RAHMAWATI

218330031



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)7/7/25

**PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL DAN
GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL
PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

RIZKI RAHMAWATI

218330031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)7/7/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social Dan Governance* Terhadap
Financial Performance Pada Perusahaan Sektor
Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023
Nama : Rizki Rahmawati
NPM : 218330031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding



Ikhar Pratama, SE., M.Sc., Acc., Ph.D Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, M.MA
Pembimbing Pemanding

Mengetahui :



Ahmad Rafiki, BBA (Honi), MMet, Ph.D, CIMA Rana Fathiah Ananda, SE, M.SI
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 18 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023*”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan



Rizki Rahmawati
NPM. 218330031

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Rahmawati
NPM : 218330031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023*”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 18 Maret 2025
Yang menyatakan

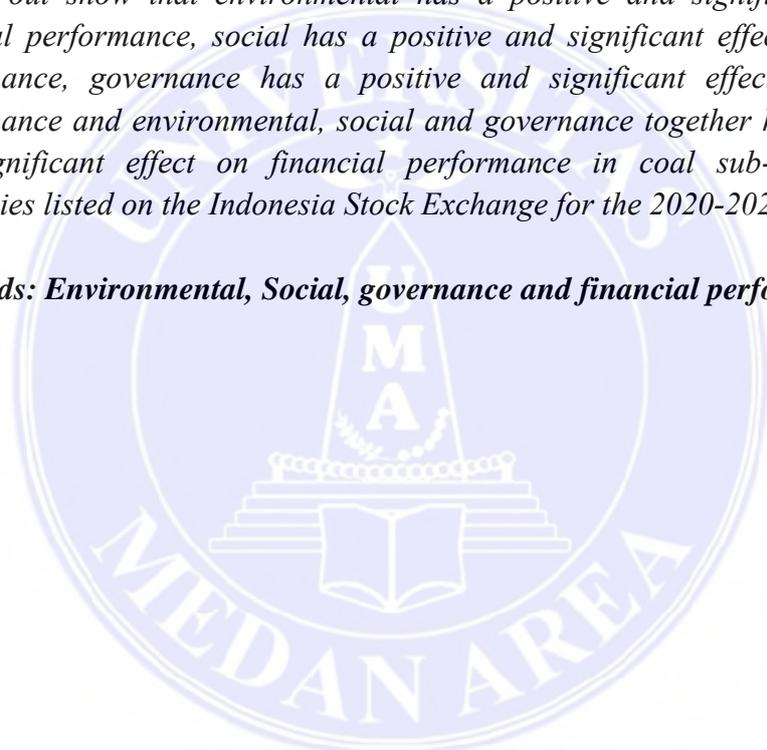


Rizki Rahmawati
NPM. 218330031

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Environmental, Social and Governance on Financial Performance. The type of research used in this study is quantitative research with a causal associative approach, the data source in the study uses secondary data sources. The object of this study is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The population in this study is all Company financial reports, annual report data and sustainability reports on coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the purposive sampling method. The results of the research that has been carried out show that environmental has a positive and significant effect on financial performance, social has a positive and significant effect on financial performance, governance has a positive and significant effect on financial performance and environmental, social and governance together have a positive and significant effect on financial performance in coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period.

Keywords: *Environmental, Social, governance and financial performance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, sumber data dalam penelitian menggunakan sumber data sekunder. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Perusahaan, data *annual report* dan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, *social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, *governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* dan *environmental, social* dan *governance* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023.

Kata kunci: *Environmental, Social, Governance dan Financial Performance*

RIWAYAT HIDUP



| | |
|-----------------------------|---|
| Nama | Rizki Rahmawati |
| NPM | 218330031 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Medan, 16 September 2003 |
| Nama Orangtua : | |
| Ayah | Mariono |
| Ibu | Sarmini |
| Riwayat Pendidikan : | |
| SMP | SMP Al-Washliyah 8 Medan |
| SMK | SMK Negeri 7 Medan |
| Riwayat Studi di UMA | Program MBKM Wirausaha Merdeka <i>Batch</i> 3 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024 |
| Pengalaman Pekerjaan | Magang di Kantor Pusat Bank Sumut Kota Medan |
| No. HP/WA | 0823-6677-1409 |
| Email | rizki.rizkirahmawati123@gmail.com |

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya yang diberikan sehingga peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh *Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Peneliti telah mendapatkan arahan, dukungan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dari awal sampai selesainya skripsi ini kepada :

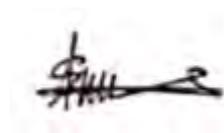
1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Amandha, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ikbar Pratama, S.E., M.Sc., Acc., Ph.D selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, S.E., M.MA selaku dosen pembeding saya selama proses pengerjaan skripsi.

6. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku dosen sekretaris saya selama proses pengerjaan skripsi.
7. Ibu Warsani Purnama Sari, S.E., Ak, M.M selaku dosen ketua saya selama proses skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Akademik Universitas Medan Area terkhusus untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan ilmu dan bantuan dalam segala kegiatan peneliti sebagai mahasiswa.
9. Kedua orangtua yang saya sayangi yaitu bapak Mariono dan ibu Sarmini serta abang dan kakak saya yang telah mendoakan dan memberikan semangat sekaligus dukungan baik moral maupun materil dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman-teman terdekat saya yang telah mendukung, membantu dan memberikan masukan, juga saran yang baik serta menemani selama di bangku perkuliahan hingga proses dalam pengerjaan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan bahkan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik untuk kalangan Pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2025

Peneliti



Rizki Rahmawati
NPM. 218330031

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRACT | iv |
| ABSTRAK | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 12 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 14 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 14 |
| 2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> | 14 |
| 2.1.2 Teori Legitimasi..... | 15 |
| 2.2 <i>Financial Performance</i> atau kinerja keuangan | 16 |
| 2.2.1 Definisi <i>Financial Performance</i> | 16 |
| 2.2.2 Tujuan <i>Financial Performance</i> | 17 |
| 2.2.3 Pengukuran <i>Financial Performance</i> | 18 |
| 2.3 <i>Environmental, Social dan Governance</i> | 21 |
| 2.3.1 Definisi <i>Environmental</i> | 23 |
| 2.3.2 Manfaat <i>Environmental</i> | 24 |
| 2.3.3 Pengukuran <i>Environmental</i> | 25 |
| 2.3.4 Definisi <i>Social</i> | 26 |
| 2.3.5 Manfaat <i>Social</i> | 28 |
| 2.3.6 Pengukuran <i>Social</i> | 29 |
| 2.3.7 Definisi <i>Governance</i> | 30 |
| 2.3.8 Manfaat <i>Governance</i> | 32 |
| 2.3.9 Pengukuran <i>Governance</i> | 33 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 35 |
| 2.5 Kerangka Konseptual..... | 37 |
| 2.6 Hipotesis | 37 |
| 2.6.1 Pengaruh <i>Environmental</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> | 38 |
| 2.6.2 Pengaruh <i>Social</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> | 39 |
| 2.6.3 Pengaruh <i>Governance</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> | 40 |
| 2.6.4 Pengaruh <i>Environmental, Social Dan Governance</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> | 42 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 44 |
| 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian | 44 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 44 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian..... | 44 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian..... | 44 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 45 |
| 3.2.1 Populasi..... | 45 |
| 3.2.2 Sampel | 46 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel..... | 48 |
| 3.3.1 Variabel Independen | 48 |
| 3.3.2 Variabel Dependen | 48 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data..... | 50 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 50 |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif | 51 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik..... | 51 |
| 3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 54 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis | 55 |
| 3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 57 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 57 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 58 |
| 4.2.1 Analisis Data..... | 58 |
| 4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 60 |
| 4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik | 61 |
| 4.2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... | 67 |
| 4.2.5 Hasil Uji Hipotesis..... | 68 |
| 4.2.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 70 |
| 4.3 Pembahasan..... | 71 |
| 4.3.1 Pengaruh <i>Environmental</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> | 71 |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Social</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> | 73 |
| 4.3.3 Pengaruh <i>Governance</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> | 75 |
| 4.3.4 Pengaruh <i>Environmental, Social Dan Governance</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> | 77 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 80 |
| 5.1 Kesimpulan | 80 |
| 5.2 Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| LAMPIRAN..... | 91 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Daftar Perusahaan Terkait <i>environmental, social</i> dan <i>governance</i> | 5 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 35 |
| Tabel 3.1 | Rincian Waktu Penelitian | 45 |
| Tabel 3.2 | Daftar Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 45 |
| Tabel 3.3 | Penentuan Sampel Penelitian | 47 |
| Tabel 3.4 | Sampel Penelitian..... | 48 |
| Tabel 3.5 | Defenisi Operasional Variabel | 49 |
| Tabel 4.1 | Hasil Olahan Data <i>Environmental, Social, Governance</i> dan <i>Financial Performance</i> 2020-2023 di Excel | 59 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 60 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | 62 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 64 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Autokorelasi | 66 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 67 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji t (Uji Parsial) | 68 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji F (Uji Simultan)..... | 70 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 71 |

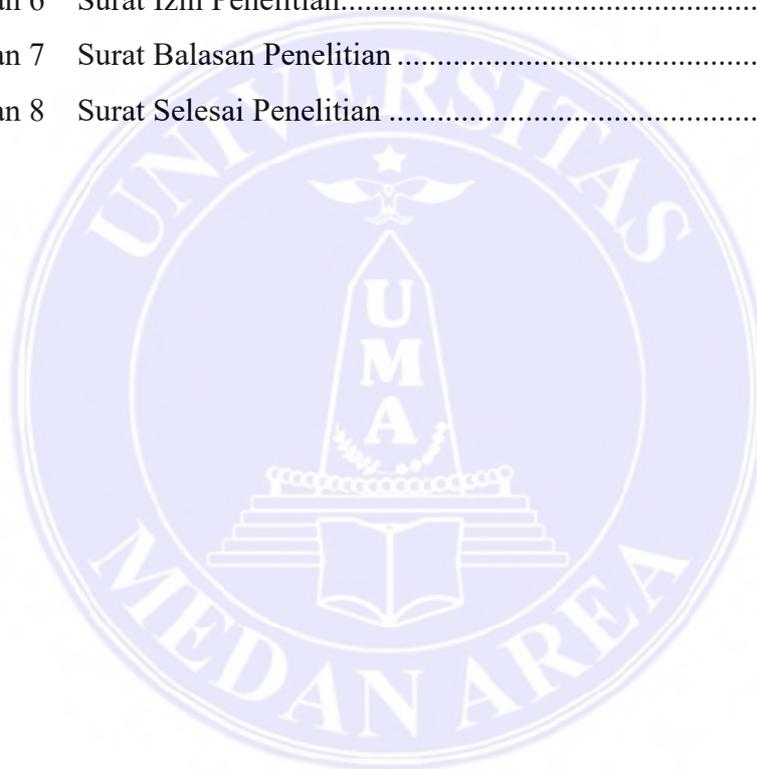
DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|-------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 | Investasi Subsektor Minerba | 3 |
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual | 37 |
| Gambar 4.1 | Grafik Histogram..... | 62 |
| Gambar 4.2 | Hasil Uji Normal P-P Plot..... | 63 |
| Gambar 4.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 65 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Daftar Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)..... | 92 |
| Lampiran 2 | Sampel Penelitian | 93 |
| Lampiran 3 | Item <i>Environmental, Social dan Governance</i> | 94 |
| Lampiran 4 | Tabulasi Data Penelitian..... | 97 |
| Lampiran 5 | Output Hasil Uji Statistika..... | 102 |
| Lampiran 6 | Surat Izin Penelitian..... | 105 |
| Lampiran 7 | Surat Balasan Penelitian | 106 |
| Lampiran 8 | Surat Selesai Penelitian | 107 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat melaksanakan berbagai kegiatan operasional yang memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan demi kelangsungan serta kemajuan perusahaan. Hal ini apabila dikaitkan dengan perekonomian dunia yang semakin berkembang pesat membuat perusahaan harus mencapai laba yang tinggi agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga tetap bertahan didunia bisnis (Kinasih et al., 2022). Tingkat laba yang terus meningkat mencapai keuntungan maksimum merupakan kondisi yang baik untuk *financial performance* atau kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadikan pertimbangan dalam menilai kualitas pada suatu perusahaan yang memberikan penilaian bagus terhadap perusahaan dan sebaliknya jika *financial performance* suatu perusahaan buruk maka akan memberikan penilaian yang buruk terhadap perusahaan (Af'thonah & Finatariyani, 2024).

Financial performance merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Firman & Syakiriyah, 2024). *Financial performance* atau kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan, dimana perusahaan diharuskan membuat serta melaporkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu kedalam laporan keuangan, serta dianalisa sehingga di dalam laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi

mengenai keuangan suatu perusahaan serta hasil kerja perusahaan selama waktu tertentu (De Haan & Sari, 2023).

Menurut Putri & Mayangsari, (2024) Perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk menyampaikan dan mengkomunikasikan isi dan informasi yang ada didalamnya serta memberikan gambaran bagaimana kondisi Perusahaan saat ini kepada pengguna informasi keuangan mencakup pengguna internal serta eksternal Perusahaan. Informasi tersebut meliputi bagaimana perolehan laba, kondisi modal Perusahaan, posisi keuangan yang meliputi aset, kewajiban, serta modal yang dimiliki dan arus kas untuk memprediksi masa depan serta keberlangsungan Perusahaan. Seiring dengan perkembangan zaman, penilaian *financial performance* tidak hanya untuk melihat laba ataupun arus kas Perusahaan dalam nominal saja melainkan untuk melihat apakah dalam hal memaksimalkan labanya Perusahaan mampu atau tidak, selain itu Perusahaan juga harus memperhatikan keberlangsungan dan bertanggung jawab terhadap kondisi lingkungan, sosial dan tata Kelola Perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *financial performance* adalah *environmental, social* dan *governance* atau lingkungan, sosial dan tata Kelola. *environmental, social* dan *governance* merupakan kerangka kerja Perusahaan yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab sehingga dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan (Putri & Mayangsari, 2024). Laporan *environmental, social* dan *governance* mencakup penggunaan sumber daya perusahaan, sumber daya alam, hak asasi manusia dan tingkat korupsi mereka, serta bagaimana mereka berinvestasi

dalam hubungan masyarakat. Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai permasalahan pengungkapan *environmental*, *social* dan *governance* terhadap *financial performance* perusahaan namun fokus tersebut justru mengabaikan mekanisme tata kelola yang berperan mendukung praktik *environmental*, *social* dan *governance* ke publik (Triyani, 2020).

Pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* merupakan praktik untuk pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas bisnis kepada *stakeholders* yang dilakukan dengan tujuan mengedepankan pembangunan berkelanjutan dalam suatu entitas dengan tiga faktor utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola (Almeyda & Darmansya, 2019). Suatu bentuk pengungkapan, baik dalam keuangan maupun nonkeuangan telah menjadi indikator krusial dalam evaluasi kinerja suatu perusahaan (Safriani & Utomo, 2020).



Sumber: BEI, Berisatu Research (2023)

Gambar 1.1 Investasi Subsektor Minerba

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Perusahaan yang menerapkan *environmental*, *social* dan *governance* akan semakin makmur dan semakin diminati banyak investor. *Environmental*, *social* dan *governance* telah

menjadi pertimbangan utama yang diakui secara global dalam pengambilan keputusan investasi dan semakin fokus menjadi agenda strategis dan operasional berbagai perusahaan. Tentu pengungkapan *environmental, social* dan *governance* memiliki hubungan yang cukup erat dengan *financial performance* dari segi investor dikarenakan perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* nya akan bisa melihat peluang untuk dimanfaatkan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang serta perusahaan dianggap mampu untuk waktu yang relatif lama (Faisol, 2023).

Konsep *environmental, social* dan *governance* dihasilkan pada pertemuan PBB yang dihadiri 193 Negara pada tanggal 25 September 2015. Pertemuan ini membahas penyempurnaan konsep perusahaan yang berkelanjutan dan mengikuti era *Society 5.0*. Negara-negara peserta sidang pertemuan ini mengungkapkan keprihatinan mereka terkait dengan permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan yang berdampak dalam kestabilan masa depan bumi dan penghuninya (Rahmansyah & Mutmainah, 2024). *Environmental, social* dan *governance* menjadi tolak ukur perusahaan secara nonkeuangan atas pertanggungjawaban perusahaan dalam lingkup stabilitas lingkungan, kesejahteraan sosial dan tata kelola perusahaan dalam mewujudkan *zero emission carbon* dan *green economy* (Roestanto et al., 2022).

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh seberapa baik keterkaitan usaha dengan masyarakat dan lingkungan (Triyani *et al.*, 2020). Fenomena perubahan iklim juga semakin mengkhawatirkan dan memiliki konsekuensi yang luas. Perubahan iklim harus diperhatikan karena memiliki

dampak dan risiko yang serius, terutama bagi keberlangsungan makhluk hidup dan generasi mendatang (Amin & Taufiq, 2023). Terdapat berbagai permasalahan pertambangan yang ada di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Terkait *environmental, social dan governance*

| Subjek | Keterangan |
|----------------------|--|
| <i>Environmental</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Timah Tbk: Dalam kasus ini selain kerugian <i>financial</i>, Kerugian lingkungan hidup akibat tambang ilegal menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan dengan estimasi kerugian timah dalam kawasan hutan, yakni biaya kerugian lingkungan (ekologi) Rp157,83 triliun biaya kerugian ekonomi lingkungan Rp60,27 miliar dan biaya pemulihan lingkungan Rp5,26 miliar Sedangkan kerugian lingkungan hidup akibat tambang timah di luar kawasan hutan (APL) yakni biaya kerugian lingkungan Rp25,87 triliun, biaya kerugian ekonomi lingkungan Rp15,2 triliun, dan biaya pemulihan lingkungan Rp6,62 miliar (News, 2024). 2. PT. Antam Tbk: Pencemaran lumpur tambang dari aktivitas penambangan, sehingga mengakibatkan tercemarnya sungai dan rusaknya ekologi di sekitar pesisir pantai Moronopo hingga merusak ekosistem mangrove (Mongabay, 2021). 3. PT. Kayan Putra Utama Coal: Tanggul limbah perusahaan jebol dan mencemari Sungai Malinau, limbah tambang berdampak pada warga yang tersebar di 14 desa sekitar DAS Malinau. Pencemaran itu, air sungai jadi keruh kecoklatan, ikan-ikan pun ditemukan mati mengambang, Ekosistem sungai makin rusak bahkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menghentikan layanan air bersih sejak tercemarnya Sungai malinau ini (Mongabay, 2021). 4. PT. Chevron Pacific Indonesia: Pencemaran limbah berbahaya di area kerja Blok Rokan, warga menyatakan bahwa limbah tersebut telah merusak tanah, air, dan udara di sekitar kebun mereka yang dikarenakan dari meledaknya pipa chevron sehingga rembesan dan tumpahan minyak berdampak pada kerusakan lingkungan disekitarnya. Karena ini merupakan kasus pencemaran limbah B3 (Portonews, 2021). 5. PT. Indomico Mandiri: Disinyalir membuang limbah tempat terbuka tanpa izin serta tanpa dilapisin media tambahan. Sebagai akibatnya, abu dasar meresap dalam tanah sampai mengotori media dalam tanah, sedangkan pembuangan limbah abu terbang ditempat terbuka mengakibatkan pencemaran udara (CNNIndonesia, 2021). 6. PT. Medco Energi Internasional Tbk: Dalam hal ini, terjadi kasus tumpahan minyak yang beragam oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk menjadi perusahaan minyak dan gas bumi (migas) yang paling banyak ditimpa kasus tumpahan minyak, volume tumpahnya mencapai 672 barel hal ini berdampak pada kerusakan lingkungan (Data, 2017). |

| Subjek | Keterangan |
|-------------------|--|
| <i>Social</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Fabrik Komponen Industri Energi (FKIE): Warga Pulau Bayur sendiri menolak untuk tidak ditambang dikarenakan kebun maupun ladang merupakan sumber penghidupan masa depan masyarakat, namun sejak ada pembersihan lahan untuk persiapan penambangan batubara kondisi jalanan menjadi rusak dan Perkebunan karet dan sawit komoditas utama Masyarakat pun menjadi kering. Direktur Eksekutif Walhi Riau mengatakan, wajar Masyarakat pulau Bayur menolak karena Masyarakat khawatir operasi tambang bakal merusak lingkungan sekaligus merampas ruang hidup mereka (Mongabay, 2023). 2. PT. Agincourt Resources: PT. Agincourt Resources Menempatkan masyarakat adat dalam posisi yang rentan dan Masyarakat adat mengalami dampak buruk yang beragam, seperti kehilangan akses terhadap sumber daya alam, Mereka juga merasa bahwa hak-hak mereka sebagai pemilik tanah dan sumber daya alam tidak diakui dan dilindungi. Sebagai respons atas situasi ini, sejumlah masyarakat adat kemudian mengajukan gugatan hukum terhadap PT Agincourt Resources dengan mengklaim telah melakukan pelanggaran terhadap hak-hak Masyarakat. Gugatan tersebut juga mengungkapkan kekurangan dalam perlindungan yang diberikan oleh pemerintah dan perusahaan terhadap hak dan kepentingan masyarakat adat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat adat seringkali tidak mendapatkan perlindungan yang memadai dari pemerintah dan Perusahaan (Gunawan, 2023). 3. PT. Adaro Energy: Aktifitas pengerukkan dan perusakan lingkungan hidup yang dilakukan Perusahaan berkontribusi besar terhadap kejadian bencana banjir yang terjadi pada tahun 2021 di Kalimantan Selatan yang menyebabkan 24 orang meninggal dunia dan 113.000 orang mengungsi. Perusahaan juga menggusur dan menghilangkan desa Wanarejo di kabupaten Balangan karena masuk dalam konsensi Perusahaan, terdapat sekitar 1000 jiwa/300 KK yang menjadi korban kehilangan tempat tinggal (WALHI, 2024). 4. PT. Gema Kreasi Wardana (Harita Group): Menghancurkan sumber mata air masyarakat di Pulau Wawoni karena pertambangan nikel menghancurkan satu satunya dataran tinggi yang mengalir sungai-sungai di bawahnya sebagai sumber air utama bagi sekitar 76,63% penduduk (WALHI, 2024). 5. PT Freeport: Pencemaran Sungai Mimika Barat oleh limbah tailing menyebabkan krisis air bersih dan kesulitan hidup bagi masyarakat sekitar (VoaIndonesia, 2023). |
| <i>Governance</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Investasi Mandiri: Menghadapi gugatan ganti rugi sebesar 100 miliar Rupiah terkait pelanggaran hukum dalam perpanjangan izin usaha pertambangan (News, 2024). 2. PT. Vale Indonesia: warga Sorowako, Kecamatan Nuha, Luwu Timur, Sulawesi Selatan melakukan aksi demo ke PT. Vale dikarenakan beberapa kontraktor nasional di PT. Vale Indonesia tidak lagi memprioritaskan pemberdayaan tenaga kerja lokal, Khususnya warga Sorowako, Kecamatan Nuha, Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Bahkan, sudah abai pada kontrak karya dan regulasi mengaturnya (Newsurban, 2023). |

| Subjek | Keterangan |
|--------|---|
| | 3. PT. Timah Tbk: Kejaksaan Agung mengusut dugaan korupsi PT. Timah Tbk dimana kejaksaan RI menerima hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) terkait penghitungan kerugian negara dalam kasus dugaan korupsi tata niaga timah di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT. Timah Tbk selama tahun 2015-2022. Kasus ini melibatkan 16 tersangka, termasuk beberapa mantan pejabat Perusahaan dan pihak swasta (Detik, 2024) |

Sektor pertambangan mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian serta pembangunan berkelanjutan negara. Berdasarkan Pribadi, (2023) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) hingga kuartal III 2023 sebesar Rp 224 triliun. Angka ini setidaknya telah mencapai 99,90% dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebesar Rp 225 triliun. Realisasi PNBP sektor ESDM di dongkrak oleh pendapatan SDA subsektor mineral dan batubara (minerba) yang meleset melebihi dari target tahun 2023 hingga 155,93%. Namun, pertambangan juga memberikan kontribusi kerusakan khususnya pada lingkungan karena eksploitasi sumber daya alam yang ada. Bahan kimia yang digunakan dalam proses penambangan seringkali menyebabkan polusi dengan skala besar terhadap lingkungan serta konflik antara perusahaan pertambangan dan masyarakat di wilayah operasi mereka.

Konflik yang terjadi tentunya mempengaruhi stabilitas politik dan keamanan nasional seperti fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, zaman sekarang selain harus memperoleh keuntungan, perusahaan juga mempunyai tanggung jawab terhadap dampak kerusakan lingkungan sekitar, sehingga Perusahaan dapat menjaga keberlanjutan dalam jangka panjangnya (Syaifulloh, 2021). Beberapa permasalahan tersebut menjadi bukti bahwa masih terdapat perusahaan yang hanya fokus pada pencapaian *financial performance* saja. Dalam konteks ini, kolaborasi

antara pemerintah, perusahaan, masyarakat, dan investor akan menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial di wilayah pertambangan. Peran laporan berkelanjutan mengenai pengungkapan isu *environmental*, *social* dan *governance* memberikan dampak signifikan dalam membantu investor mengambil keputusan investasi (Lucia *et al.*, 2020).

Peneliti memilih untuk fokus pada penelitian di perusahaan pertambangan subsektor batu bara karena batu bara adalah salah satu sumber daya alam yang paling penting bagi perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Batu bara menjadi salah satu komoditas ekspor utama dan juga penting dalam memenuhi kebutuhan energi domestik melalui pembangkit listrik tenaga batu bara (PLTU), Selain menjadi sumber energi utama yang menopang pertumbuhan ekonomi, batu bara juga memainkan peran ganda yang krusial yaitu sebagai sumber devisa negara yang didapat dari kegiatan ekspor (Sinaga, 2024). Selain itu, pemanfaatan batu bara sebagai energi telah menjadi sejarah panjang dalam industri modern. Namun, industri batu bara juga dikenal memiliki dampak lingkungan yang besar dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat luas (Cerah, 2024).

Berkesinambungan dengan pernyataan Buallay, (2019) mengatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan tata Kelola atau *Environmental*, *Social* dan *Governance* dapat menurunkan tingkat risiko bisnis yang mungkin terjadi akibat adanya praktik terkait lingkungan sosial sekitar yang dilakukan perusahaan serta akan menarik perhatian para *stakeholder* karena mereka memandang perusahaan memiliki tingkat keberlanjutan yang baik sehingga mampu untuk memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan perusahaan melalui

kepercayaan yang diberikan atas penyertaan modal maupun penggunaan produk dan layanan perusahaan. Inovasi-inovasi yang dilakukan perusahaan selaras dengan meningkatnya isu eksploitasi lingkungan, setiap kegiatan operasional perusahaan cenderung diikuti dengan dampak negatif bagi lingkungan sekitar dan tentunya akan menjadi permasalahan serius ketika operasional perusahaan berdampak buruk terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Permasalahan lingkungan merupakan isu yang sangat krusial namun dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila ditangani dengan baik. Oleh karena itu pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan menjadi penting untuk mengatasi tantangan (Nurhayati, 2021). Pengungkapan informasi lingkungan hidup, sosial dan ekonomi di dalam laporan tahunan atau laporan terpisah mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi korporat kepada investor dan *stakeholder* lainnya (Suhardjanto & Shinta, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Mulzaki & Yulianti, (2024) memperoleh hasil lingkungan sosial dan tata kelola berdampak positif pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian Mulzaki & Yulianti, (2024) tidak sejalan dengan Sari & Maryama, (2024) yang menunjukkan hasil penelitiannya yaitu Pengungkapan *environmental* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan, variabel pengungkapan *social* dan pengungkapan *governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi menunjukkan arah negatif, variabel pengungkapan *environmental*, *social* dan *governance* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan

oleh Wulandari *et al.*, (2023) menunjukkan hasil bahwa variabel *Environmental* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel *Social* dan *Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain dilakukan oleh Rahmansyah & Mutmainah, (2024) yang menunjukkan hasil penelitian terbukti secara empiris ada pengaruh penerapan *environmental, social* dan *governance* dengan arah positif terhadap *financial performance*.

Dengan mempertimbangkan isu-isu yang telah disoroti sebelumnya dan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis berkeinginan untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh *Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yakni masih terdapat beberapa Perusahaan belum memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya sehingga masih banyak Masyarakat yang merasakan kerugian yang diakibatkan oleh Perusahaan dan tentunya Perusahaan itu sendiri juga berdampak terhadap keberlanjutannya. Menurut Ningtyas *et al.*, (2022) Perusahaan pertambangan sangat rentan terkena permasalahan sosial dan lingkungan dikarenakan aktivitas bisnisnya, maka Perusahaan dapat mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungannya sehingga tidak hanya berfokus pada keuntungannya saja. Selain itu, melihat sejauh mana perusahaan di Indonesia, khususnya di sektor pertambangan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi reaksi pasar dan abnormal

return yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kesejahteraan investor serta mengidentifikasi perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh antara variabel independen dan dependen terkait dengan topik ini (Jaya, 2024).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa pertanyaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Environmental* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
2. Apakah *Social* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
3. Apakah *Governance* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
4. Apakah *Environmental*, *Social* dan *Governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka ada tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Environmental* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

2. Untuk mengetahui apakah *Social* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui apakah *Governance* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui apakah *Environmental, Social* dan *Governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi kontribusi yang akan diberikan setelah dilakukannya penelitian. Manfaat penelitian mencakup manfaat teoritis, praktis, dan kebijakan yang dapat memberikan manfaat positif kepada berbagai pihak. Berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran dalam hal perkembangan keilmuan, serta dapat memberikan wawasan teoritis dan memperkaya bahan kepustakaan mengenai pengaruh *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai pengaruh *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan serta untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bisa menjadi acuan dalam perusahaan untuk memahami kondisi perusahaannya tersebut dan dapat berkontribusi untuk merefleksikan pentingnya pengaruh *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat menjadi alat referensi untuk melanjutkan penelitian yang jauh lebih luas, guna memperoleh hasil yang tentunya lebih baik lagi.

3. Manfaat kebijakan

Penelitian ini diharapkan memberikan kebijakan untuk mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* (*stakeholder theory*) pertama kali diperkenalkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dan telah berkembang menjadi salah satu teori utama dalam manajemen strategis dan etika bisnis. Teori *stakeholder* merupakan teori dasar untuk memahami pentingnya tanggung jawab lingkungan bagi Perusahaan. Teori ini berpendapat bahwa perusahaan harus mengelola hubungan dengan semua pemangku kepentingan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan Perusahaan (Agustine & Ratmono, 2024). Menurut Ningwati et al., (2022) *stakeholder theory* menjelaskan bahwasanya setiap perusahaan tidak terlepas dari kepentingan orang yang berada didalam suatu perusahaan dan pihak lain dalam menjalankan bisnisnya. Pihak lain tersebut adalah pemegang saham, karyawan, pemasok, kreditur dan anggota masyarakat yang mempunyai hubungan komersial secara langsung dengan perusahaan.

Teori *stakeholder* menyatakan perusahaan wajib untuk bertanggung jawab dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingannya, karena keberadaannya sangat tergantung pada dukungan para pemangku kepentingannya. Berdasarkan teori *stakeholder* atau pemangku kepentingan Perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan saja, namun juga dalam aktivitasnya harus sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berkembang di masyarakat dimana perusahaan itu berdiri (Afthonah & Finatariani, 2024). Pengungkapan *environmental*, *social* dan

governance dapat menjaga hubungan baik antara seluruh pemangku kepentingan, dengan adanya informasi pengungkapan *environmental*, *social* dan *governance* baik investor maupun pemangku kepentingan lainnya dapat mengetahui transparansi isu-isu keberlanjutan yang sangat berguna dalam membuat keputusan strategis yang mempengaruhi *financial performance* atau kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan keuntungan perusahaan di masa depan (Triyani et al., 2020).

2.1.2 Teori Legitimasi

Menurut Budita & Fidiana, (2023) teori legitimasi ini menitikberatkan pada perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, dimana kegiatan tersebut perlu meninjau keselarasan norma dan juga nilai-nilai sosial agar bisa diakui serta diterima dalam lingkungannya, untuk menjaga eksistensi dan citra suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan fokus menjaga legitimasi positif dengan mempraktikkan etika dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sesuai dengan teori legitimasi, perusahaan harus mengedepankan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat di tempat perusahaan beroperasi, sebagai sarana untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat tersebut. Sehingga, pentingnya pengakuan masyarakat sebagai penentu keberlanjutan perusahaan.

Menurut Safriani & Utomo, (2020) menekankan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan semua aktivitas operasionalnya berdasarkan atas nilai dan norma sosial masyarakat dengan tujuan supaya Perusahaan memperoleh kewenangan dari Masyarakat. Dengan menerapkan kebijakan yang menyeimbangkan nilai dan norma, maka perusahaan dapat memperoleh pengakuan

unggul dari masyarakat. Pengakuan ini dapat berdampak terhadap keberlanjutan dan kemampuan perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal. Menurut Al Amosh et al., (2023) pengungkapan legitimasi Perusahaan terhadap Masyarakat akan diakui secara luas oleh para pemangku kepentingan seperti para investor, sehingga dapat menghasilkan peningkatan yang lebih baik lagi dalam *financial performance* atau kinerja keuangan suatu Perusahaan.

2.2 *Financial Performance* atau kinerja keuangan

2.2.1 Definisi *Financial Performance*

Financial performance atau kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang situasi *financial* atau keuangan perusahaan yang dievaluasi dengan menggunakan analisis *financial* atau keuangan yang mencerminkan seberapa baik perusahaan tersebut bekerja, dengan tujuan untuk menilai apakah situasi *financial* atau keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk (Yanto & Astawa, 2024). Sedangkan menurut Firman & Syakiriyah, (2024) *Financial performance* adalah prestasi atau tingkat capaian manajemen perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efisien dan efektif dalam berbagai aktivitas, termasuk aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode waktu tertentu berdasarkan standar ukuran dan kriteria yang jelas dengan menggunakan metode alat-alat analisis yang berlaku umum secara *universal*.

Menurut Anandamaya & Hermanto, (2021) *financial performance* atau kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi *financial* suatu perusahaan pada periode tertentu yang menyangkut fungsi penyedia dana maupun penyaluran dana dan biasanya diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal,

likuiditas dan profitabilitas. *Financial performance* atau kinerja keuangan tidak selalu mengalami peningkatan terkadang juga dapat mengalami penurunan. Salah satu cara untuk mengetahui *financial performance* suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut dengan rasio-rasio keuangan. *Financial performance* atau kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisiensi dan efektivitas suatu Perusahaan dalam mencapai tujuannya.

2.2.2 Tujuan *Financial Performance*

Menurut Hutabarat, (2020) ada beberapa tujuan penilaian *financial performance*, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat profitabilitas
Penilaian *financial performance* atau kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.
2. Mengetahui tingkat likuiditas
Penilaian *financial performance* atau kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.
3. Mengetahui tingkat solvabilitas
Penilaian *financial performance* atau kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek apabila perusahaan tersebut diilikuidasi.

4. Mengetahui tingkat stabilitas perusahaan

Penilaian *financial performance* atau kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utang-utang perusahaan termasuk utang pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

2.2.3 Pengukuran *Financial Performance*

Pengukuran *financial performance* atau kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional diperusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efesiensi dan efektivitas. *Financial performance* atau kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis, pengukuran *financial performance* juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan *financial performance* yang ada dalam perusahaan (Sujarweni, 2017). Menurut Nugroho & Sunarya, (2024) analisis rasio keuangan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengukur atau menilai keadaan keuangan dalam perusahaan atau suatu bisnis. Analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis yaitu :

1. Rasio merupakan angka angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri
4. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan

5. Dengan rasio, lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*)
6. Dengan rasio, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang

Menurut Oktariansyah, (2020) analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Ada tiga rasio yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan yaitu:

1. Rasio likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar utang jangka pendeknya dapat mengakibatkan kebangkrutan suatu perusahaan.

2. Rasio solvabilitas

Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam tujuan untuk memperoleh keuntungan dan juga mampu melunasi kembali utangnya.

3. Rasio profitabilitas

Rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Ketiga rasio ini selalu menjadi perhatian terutama para investor karena secara dasar dianggap sudah mempresentatfikan analisis awal tentang kondisi suatu

perusahaan, sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau dengan kata lain rasio ini lebih besar manfaatnya hanya untuk manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis laporan keuangan yaitu menggunakan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dalam mengukur *financial performance*. Menurut Nasriani, (2024) *Return on Assets* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling sering digunakan dalam analisis laporan keuangan, karena rasio ini mampu menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Return on Assets (ROA) sering disebut sebagai *economic profitability* yang merupakan ukuran kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aset yang dimiliki Perusahaan, rasio ini menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Christine & Winarti, 2022). Naik turunnya *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan dapat diperkirakan bahwa perusahaan tersebut belum dapat menjalankan kinerja perusahaannya dengan baik. Semakin besar rasio *Return On Assets* (ROA) nya maka semakin bagus juga untuk Perusahaan, dikarenakan Perusahaan akan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2017). Apabila kinerja Perusahaan baik, *Return On Assets* (ROA) akan menunjukkan nilai yang tinggi dan jika lebih tinggi *return* akan meningkat. Perusahaan dapat dianggap baik jika *Return On Assets* (ROA) lebih dari 5%, ini dikarenakan ROA di atas standar rasio yang menunjukkan bahwa keuntungan diperoleh melalui rotasi *assets* yang lebih cepat (Simamora et al., 2023).

Alasan peneliti memilih ROA sebagai indikator dalam *financial performance* adalah karena rasio ROA dalam perusahaan dapat mengukur kemampuan Perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia didalam perusahaan. ROA juga paling sering digunakan investor untuk menilai hasil kinerja manajemen secara keseluruhan yang akhirnya akan mempengaruhi investor untuk membuat Keputusan untuk membeli atau menjual saham Perusahaan tersebut. Adapun rumus untuk menghitung ROA menurut (Kasmir, 2017) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.3 *Environmental, Social dan Governance*

Istilah kata “*Environmental, Social dan Governance*” pertama kali muncul dicetuskan oleh *United Nations Principles of Responsible Investment* pada laporan tanggung jawab sosial perusahaan dan berkat program tersebut, mereka menginspirasi gerakan *Environmental, Social dan Governance* terhadap seluruh dunia (Antonius & Ida, 2023). *Environmental, Social dan Governance* merupakan praktik baru sehingga perusahaan belum dapat melakukan pengungkapan secara optimal. Selain itu, para pengguna informasi keuangan memerlukan waktu untuk mencerna informasi tersebut untuk dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi *Environmental, Social dan Governance* merupakan salah satu prinsip bisnis yang dapat mempengaruhi pemangku kepentingan di luar perusahaan. Semakin besar kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, semakin baik sumber daya yang diterima perusahaan. Oleh karena itu, hasil keuangan

perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh transparansi data operasional. Jika perusahaan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya, maka akan diakui oleh pemangku kepentingan dan dikenal oleh masyarakat (Afthonah & Finatariyani, 2024).

Environmental, social dan governance merupakan alat untuk mengukur, dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan atau investasi dari perspektif berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. *Environmental, Social dan Governance* merujuk pada dampak keberkelanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola pengambilan keputusan untuk investasi pada suatu bisnis atau perusahaan. Jika kinerja *Environmental, Social dan Governance* perusahaan baik maka akan berdampak pada peningkatan *financial performance* nya. Nilai *Environmental, Social dan Governance* perusahaan melaporkan kinerja mereka terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (Afthonah & Finatariyani, 2024). Penilaian skor pengungkapan *Environmental, Social dan Governance* dianggap sangat baik jika memiliki skor berkisar dari 0,8-1,0 (80%-100%) (Armanino, 2022). *Sustainalytics* melakukan penilaian risiko *Environmental, Social dan Governance* menggunakan konsep dekomposisi risiko pada dua dimensi isu yaitu *Exposure* merupakan risiko material yang dihadapi oleh Perusahaan dan mempengaruhi penilaian risiko dan *Management* merupakan komitmen dan tindakan nyata perusahaan dalam menangani isu *Environmental, Social dan Governance* melalui berbagai kebijakan dan program kerja Perusahaan. Penilaian skor untuk mengukur tingkat risiko *Environmental, Social dan Governance* dapat dikatakan baik jika berkisar 0-10 risiko yang dapat diabaikan, semakin rendah skor maka semakin baik (Idx, 2024).

2.3.1 Definisi *Environmental*

Menurut Arviani, (2022) *environmental* merupakan pembahasan mengenai pertimbangan investor dalam terhadap kinerja perusahaan dengan cara ramah lingkungan yang meliputi penggunaan energi bersih pada suatu perusahaan, penanganan limbah, polusi, konservasi sumber daya alam, serta perilaku terhadap flora dan fauna. Menurut Gillis, (2024) *environmental* (lingkungan) merupakan pertimbangan dampak keseluruhan organisasi terhadap lingkungan, potensi risiko serta peluang yang dihadapinya karena masalah lingkungan, seperti perubahan iklim dan langkah-langkah untuk melindungi sumber daya alam. Contoh faktor *environmental* (lingkungan) yaitu meliputi konsumsi dan efisiensi energi, pengelolaan sampah, hilangnya keanekaragaman hayati, polusi udara dan air, serta penipisan sumber daya alam.

Environmental merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia karena dapat mempengaruhi kualitas hidup serta dapat memberikan jaminan kelangsungan hidup manusia, maka dari itu lingkungan harus terjaga dari keseimbangan, kelestarian, dan kerusakan. Tanggung jawab *environmental* atau lingkungan berarti perusahaan harus menerima beban lingkungan yang muncul akibat pengoperasiannya, serta berkomitmen memproduksi barang dan jasa yang ramah lingkungan, dan perusahaan juga harus aktif untuk mengambil tindakan dalam perbaikan, terutama dampak kelola terhadap lingkungan sekitarnya. *Environmental* atau lingkungan merupakan pengungkapan informasi di dalam laporan tahunan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dimana berkaitan dengan lingkungan hidup (Syaputri & Roza, 2024).

Pengungkapan *environmental* semakin penting karena meningkatnya permintaan informasi *environmental* oleh *stakeholder*. Praktik pengungkapan *environmental* menyangkut berbagai informasi antara lain tentang pencemaran lingkungan dan pemakaian sumber daya alam, dengan adanya pengungkapan informasi *environmental* perusahaan adalah cara untuk meningkatkan reputasi Perusahaan dan dapat mencerminkan perilaku tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan (Wau, 2023).

Menurut Hadi, (2019) komitmen untuk menjaga *environmental* atau lingkungan adalah dengan cara tindakan-tindakan berikut ini:

1. Mencegah dan mengurangi polusi, tanah, air dan udara.
2. Menggunakan sumber daya dalam proses produksi dengan sumber daya yang mencerminkan prinsip berkelanjutan dan terbarukan.
3. Melindungi dan memulihkan jika terjadi dampak pada lingkungan.
4. Menghemat air dalam operasi atau proses produksi.
5. Menggunakan Teknik produksi dan praktik ramah lingkungan.

2.3.2 Manfaat *Environmental*

Menurut Environment, (2024) penerapan aspek *Environmental* atau lingkungan, memiliki manfaat bagi perusahaan yaitu:

1. Membantu Perusahaan membangun reputasi yang baik dengan fokus praktik bisnis bertanggung jawab secara *Environmental* atau lingkungan.
2. Memberikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, pengurangan limbah dan manajemen resiko yang lebih baik.

3. Memiliki lebih banyak akses ke modal yang berkelanjutan, termasuk investasi berkelanjutan dan pembiayaan hijau.
4. Perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor yang peduli dengan tanggung jawab *Environmental* atau lingkungan dan dapat membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi resiko dan inovasi bisnis.

2.3.3 Pengukuran *Environmental*

Dalam pengungkapan *environmental* dapat menggunakan korelasi antara jumlah indikator yang dirinci secara efektif oleh suatu organisasi dengan jumlah total indikator pada setiap modul GRI untuk setiap perspektif *environmental*, dengan memberikan nilai 1 jika pengungkapan tersebut diungkapkan dan memberikan nilai 0 jika pengungkapan tersebut tidak diungkapkan (Mulzaki & Yulianti, 2024). GRI atau *Global Reporting Initiative* adalah organisasi internasional independen yang menyediakan kerangka kerja sebagai pedoman dalam laporan berkelanjutan. GRI diakui secara luas sebagai standar utama untuk pelaporan berkelanjutan diseluruh dunia, standar ini telah menjadi acuan bagi Perusahaan yang ingin menunjukkan transparansi dan tanggung jawab mereka terhadap dampak *environmental* kepada para pemangku kepentingan (Pamungkas, 2023).

Pengungkapan *environmental* mengharuskan Perusahaan untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan alam. GRI menjelaskan *environmental* sebagai respons Perusahaan terhadap dampak yang mereka berikan pada tanah, air, udara dan ekosistem, tujuannya untuk membantu organisasi mengkomunikasikan dan

mengukur dampak perusahaan dengan cara yang sesuai dengan praktik dan standar berskala global, memahami risiko dan peluang (Astuti et al., 2023).

Pengukuran pengungkapan *environmental* dalam penelitian ini menggunakan GRI G-4 untuk topik *environmental* dengan total 34 indikator dan dicocokkan pada laporan tahunan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dimana berkaitan dengan lingkungan hidup (GRI, 2019). *Global Reporting Initiative* atau GRI G-4 merupakan suatu panduan yang dibuat oleh organisasi untuk melakukan pelaporan dan pengungkapan atas laporan keberlanjutan perusahaan mengenai dampak atas lingkungan, yang dimana kegiatan tersebut memberikan manfaat kepada perusahaan dan pemangku kepentingan, digunakan sebagai gambaran untuk kinerja dimasa mendatang, demi mencapai suatu keuntungan bersama (Apriliyani et al., 2021). Adapun rumus untuk menghitung *environmental* menurut Ghazali & Zulmaita, (2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{Env} = \frac{\text{Sum of Company's Environmental Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Standard Environmental Disclosure Item}}$$

Keterangan :

Sum of Company's Environmental Disclosure Item = Jumlah Item Lingkungan Yang Diungkapkan Perusahaan

Total of GRI's Standard Environmental Disclosure Item = Total Item Lingkungan Yang Diungkapkan Berdasarkan Standard GRI

2.3.4 Definisi Social

Menurut Arviani, (2022) *social* merupakan pembahasan mengenai komitmen perusahaan dalam mengelola hubungan dan dampaknya terhadap Masyarakat, Komunitas, pemasok, pembeli, media, dan entitas-entitas lainnya yang memiliki

hubungan secara langsung maupun tidak langsung, ini merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dan faktor-faktor dari kriteria *social* ini dapat memberikan dampak pada performa *financial* suatu perusahaan. Menurut Sofia, (2024) *social* dapat mencakup isu-isu terkait dengan ketenagakerjaan seperti halnya kesehatan, keselamatan, pendidikan, ketimpangan serta isu-isu sosial yang lebih luas lagi seperti hak asasi manusia, privasi data dan keterlibatan komunitas.

Perusahaan harus bertanggung jawab secara *social* baik di dalam dan di luar perusahaan. Tanggung jawab tersebut memiliki dampak bagi perkembangan perusahaan dengan menyediakan tempat kerja dan lingkungan yang baik, pelatihan keterampilan, kesejahteraan, dan hak asasi manusia. Sementara, untuk di luar perusahaan, tanggung jawab tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat dengan menciptakan kegiatan yang mendukung atau membantu kehidupan Masyarakat (Wau, 2023). Pengungkapan *social* merupakan informasi non keuangan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan citranya di mata masyarakat terhadap lingkungan, karyawan dan konsumen mereka, dimana Kinerja *social* ini berfokus pada *stakeholders* yang berdampak pada Perusahaan (Syaputri & Roza, 2024).

Pengungkapan *social* berfokus pada kegiatan operasi Perusahaan mempengaruhi komunitas dan sistem di daerah tempat Perusahaan beroperasi, Selain memaksimalkan kesejahteraan Masyarakat, perusahaan juga mengharuskan untuk bersikap adil dan memberikan kualitas yang baik dan manfaat jangka panjang lainnya (Astuti et al., 2023). Banyak Perusahaan mengadopsi nilai-nilai moral seperti integritas dalam manajemen operasi dan mengembangkan kode etik yang

mengambarkan perilaku yang bertanggung jawab, dengan demikian perusahaan akan menjadi sadar akan pentingnya peran dalam bertindak untuk memecahkan masalah *social* seperti keselamatan karyawan dan Masyarakat sekitar serta penghormatan terhadap hak asasi manusia di Masyarakat tempat Perusahaan beroperasi (Hanafi & Utomo, 2025). Menurut Hadi, (2019) dalam pelaksanaan praktik tanggung jawab *social* dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Mengidentifikasi dampak-dampak pelanggaran hak asasi manusia akibat operasional perusahaan.
2. Menyelesaikan keluhan, membuat mekanisme penyelesaian jika ada keluhan terkait masalah HAM.
3. Perusahaan tidak akan melakukan tindakan diskriminatif terhadap kelompok rentan atau lemah, seperti penyandang cacat, anak-anak dan pekerja imigran termasuk keluarganya.
4. Memberikan perlakuan secara sama kepada karyawan, pelanggan, mitra bisnis dan sejenisnya serta melindungi dan mempertimbangkan dampak terjadinya HAM atas operasi perusahaan terutama dalam kondisi resiko.

2.3.5 Manfaat *Social*

Menurut Tirto, (2024) penerapan aspek *Social* atau sosial, memiliki manfaat bagi perusahaan yaitu:

1. Dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan karyawan, Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Meningkatkan reputasi di mata Masyarakat dan konsumen yang semakin peduli terhadap isu sosial.

3. Menjaga dan memperkuat komunikasi dan hubungan yang baik dengan *stakeholder*, yang dapat meningkatkan citra Perusahaan dan mendukung keberlanjutan operasional jangka panjang.

2.3.6 Pengukuran *Social*

Dalam pengungkapan *social* dapat menggunakan korelasi antara jumlah indikator yang dirinci secara efektif oleh suatu organisasi dengan jumlah total indikator pada setiap modul GRI untuk setiap perspektif *social*, dengan memberikan nilai 1 jika pengungkapan tersebut diungkapkan dan memberikan nilai 0 jika pengungkapan tersebut tidak diungkapkan (Mulzaki & Yulianti, 2024). GRI atau *Global Reporting Initiative* adalah organisasi internasional independen yang menyediakan kerangka kerja sebagai pedoman dalam laporan berkelanjutan. GRI diakui secara luas sebagai standar utama untuk pelaporan berkelanjutan diseluruh dunia, standar ini telah menjadi acuan bagi Perusahaan yang ingin menunjukkan transparansi dan tanggung jawab mereka terhadap dampak *social* kepada para pemangku kepentingan (Pamungkas, 2023).

Pengungkapan *social* mengarah pada dampak sosial Masyarakat, seperti kenyamanan, keselamatan dan Kesehatan Masyarakat sosial dari dampak lingkungan akibat aktivitas Perusahaan (Apriliyani et al., 2021). Pengungkapan *social* ini mengharuskan Perusahaan untuk mengurangi dampak yang terjadi kepada Masyarakat akibat pengoperasian Perusahaan (Astuti et al., 2023).

Pengukuran pengungkapan *social* dalam penelitian ini menggunakan GRI G-4 untuk topik *social* dengan total 19 indikator dan dicocokkan pada laporan tahunan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dimana berkaitan dengan *social* masyarakat

(GRI, 2019). *Global Reporting Initiative* atau GRI G-4 merupakan suatu panduan yang dibuat oleh organisasi untuk melakukan pelaporan dan pengungkapan atas laporan keberlanjutan perusahaan mengenai dampak *social* Masyarakat seperti kenyamanan, keselamatan dan Kesehatan Masyarakat sosial dari dampak lingkungan akibat aktivitas Perusahaan, yang dimana kegiatan tersebut memberikan manfaat kepada perusahaan dan pemangku kepentingan, digunakan sebagai gambaran untuk kinerja dimasa mendatang, demi mencapai suatu keuntungan bersama (Apriliyani et al., 2021). Adapun rumus untuk menghitung *social* menurut Ghazali & Zulmaita, (2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{Soc} = \frac{\text{Sum of Company's Social Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Standard Social Disclosure Item}}$$

Keterangan :

Sum of Company's Social Disclosure Item = Jumlah Item Sosial Yang Diungkapkan Perusahaan

Total of GRI's Standard Social Disclosure Item = Total Item Sosial Yang Diungkapkan Berdasarkan Standard GRI

2.3.7 Definisi Governance

Governance atau tata kelola perusahaan merupakan kerangka kerja dimana perusahaan dipandu dan diawasi untuk menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan. *Governance* lebih memfokuskan pada bagaimana suatu perusahaan memiliki proses pengelolaan yang baik dan berkelanjutan didalam suatu perusahaan. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan di *governance* Perusahaan yaitu seperti kebijakan perusahaan, standar perusahaan, budaya, penyingkapan, informasi, proses audit dan kepatuhan, itu bisa menjadi nilai *plus* bagi perusahaan yang dapat

memberikan kepercayaan diri calon investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut (Arviani, 2022). Menurut Gillis, (2024) *governance* memeriksa bagaimana sebuah perusahaan mengatur tata kelola perusahaan dengan fokus pada kontrol dan praktik internal untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan, praktik terbaik industri dan kebijakan perusahaan. Contohnya seperti transparansi keuangan dan integritas bisnis, kepatuhan regulasi dan insiatif manajemen resiko, kepemimpinan dan manajemen perusahaan dan praktik bisnis yang etis.

Governance secara definitif adalah sistem dimana mengatur dan mengendalikan perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah untuk *stakeholders*. *Governance* yang baik pada prinsipnya mengacu bagaimana seharusnya bisnis itu dijalankan. Pengungkapan *governance* atau tata Kelola didalam suatu perusahaan dapat meningkatkan *financial performance*, karena dengan pengungkapan tata kelola yang baik maka akan bisa mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya tata kelola dapat meningkatkan kepercayaan para investor (Syaputri & Roza, 2024).

Pengungkapan *governance* terdiri dari strategi manajemen yang berorientasi pada pemangku kepentingan dan pemegang saham. Perusahaan akan mendapat manfaat dari penerapan *governance* ketika penerapannya secara serius untuk mencapai hasil keberlanjutan atau *sustainability* yang unggul (Wang & Sarkis, 2017). *Governance* Perusahaan yang baik dapat melahirkan kinerja keberlanjutan yang tinggi, mekanisme *governance* yang baik selalu memainkan peran penting

dalam memastikan praktik manajemen yang selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan (Astuti et al., 2023).

Menurut Hadi, (2019) dalam pelaksanaan praktik tanggung jawab *governance* dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Mempraktikan prinsip-prinsip yang telah dirumuskan serta menaati peraturan dan hukum yang berlaku, termasuk menaati dalam membayar pajak kepada pemerintah dan membantu Masyarakat dimana Perusahaan itu beroperasi.
2. Efisien dalam penggunaan sumber daya keuangan, sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta memperhatikan kaum minoritas dalam menduduki jabatan.
3. Menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan perusahaan dengan *stakeholders* atau pemangku kepentingan, termasuk didalamnya perhatian kebutuhan mendesak dan kebutuhan generasi mendatang.
4. Mendelegasikan wewenang secara proposional untuk bertanggung jawab atas kegiatan di masing-masing pihak karyawan Perusahaan.

2.3.8 Manfaat *Governance*

Menurut Faisol, (2023) penerapan aspek *Governance* tata kelola memiliki manfaat bagi perusahaan yaitu:

1. Mendorong pembelajaran dan inovasi perusahaan dengan mengidentifikasi efisiensi, risiko bisnis, dan inovasi baru untuk pengembangan manajemen dan bisnis berkelanjutan serta menjadi penilaian bagi *stakeholder* terhadap bagaimana perusahaan dikelola.

2. Meningkatkan reputasi dan keunggulan kompetitif perusahaan di mata karyawan, investor, dan *stakeholder* lainnya dan dapat Meningkatkan kepuasan yang lebih tinggi dari para *stakeholder*.
3. Meningkatkan transparansi perusahaan, membangun kepercayaan para *stakeholder*, meningkatkan kualitas manajemen serta nilai Perusahaan dan Memberikan informasi tambahan untuk menguatkan evaluasi informasi keuangan.

2.3.9 Pengukuran *Governance*

Dalam pengungkapan *governance* dapat menggunakan korelasi antara jumlah indikator yang dirinci secara efektif oleh suatu organisasi dengan jumlah total indikator pada setiap modul GRI untuk setiap perspektif *governance*, dengan memberikan nilai 1 jika pengungkapan tersebut diungkapkan dan memberikan nilai 0 jika pengungkapan tersebut tidak diungkapkan (Mulzaki & Yulianti, 2024). GRI atau *Global Reporting Initiative* adalah organisasi internasional independen yang membantu bisnis dan organisasi lain bertanggung jawab atas dampak *governance* dengan menyediakan bahasa umum global untuk mengkomunikasikan dampak *governance* dalam laporan berkelanjutan. GRI diakui secara luas sebagai standar utama untuk pelaporan berkelanjutan diseluruh dunia, standar ini telah menjadi acuan bagi Perusahaan yang ingin menunjukkan transparansi dan tanggung jawab mereka terhadap dampak *governance* kepada para pemangku kepentingan (Pamungkas, 2023).

Pengungkapan *governance* merujuk pada transparansi dan pelaporan mengenai praktik *governance* Perusahaan. *Governance* mencakup sistem,

kebijakan dan prosedur yang memastikan Perusahaan dikelola dengan etis, akuntabel dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Apriliyani et al., 2021). Pengungkapan *governance* ini mengharuskan Perusahaan untuk mengurangi dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari praktik *governance* dalam Perusahaan (Astuti et al., 2023).

Pengukuran pengungkapan *governance* dalam penelitian ini menggunakan GRI G-4 untuk topik *governance* dengan total 21 indikator dan dicocokkan pada laporan tahunan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dimana berkaitan dengan informasi terkait *governance* (GRI, 2019). *Global Reporting Initiative* atau GRI G-4 merupakan suatu panduan yang dibuat oleh organisasi untuk melakukan pelaporan dan pengungkapan atas laporan keberlanjutan perusahaan mengenai dampak terkait *governance* seperti korupsi dan kecurangan dalam Perusahaan, yang dimana kegiatan tersebut memberikan manfaat kepada perusahaan dan pemangku kepentingan, digunakan sebagai gambaran untuk kinerja dimasa mendatang, demi mencapai suatu keuntungan bersama (Apriliyani et al., 2021).

Adapun rumus untuk menghitung *governance* menurut Ghazali & Zulmaita, (2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{Gov} = \frac{\text{Sum of Company's Governance Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Standard Governance Disclosure Item}}$$

Keterangan :

Sum of Company's Governance Disclosure Item = Jumlah Item Tata Kelola Yang Diungkapkan Perusahaan

Total of GRI's Standard Governance Disclosure Item = Total Item Tata Kelola Yang Diungkapkan Berdasarkan Standard GRI

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* terhadap *Financial Performance* dengan hasil yang inkonsisten yakni:

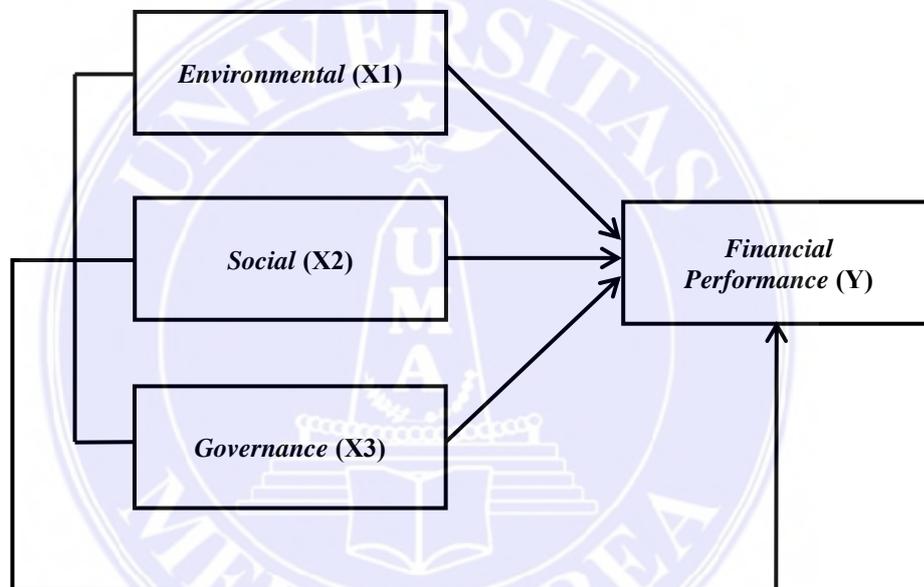
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|----------------------------------|--|---|---|
| 1. | Khairunnisa & Widiastuty, (2023) | Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan | Independen (X): Kinerja ESG Dependen (Y): Kinerja Keuangan Perusahaan | Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. |
| 2. | Wulandari et al., (2023) | Pengaruh Kinerja <i>Environmental</i> , <i>Social</i> , <i>Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan | Independen (X): Kinerja <i>Environmental</i> , <i>Social</i> , <i>Governance</i> Dependen (Y): Kinerja Keuangan Implikasi ($p \Rightarrow q$): Nilai Perusahaan | Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kinerja lingkungan (<i>Environmental</i>) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Kinerja sosial (<i>Social</i>) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Kinerja tata kelola (<i>Governance</i>) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Kinerja lingkungan (<i>Environmental</i>) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja sosial (<i>Social</i>) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja tata kelola (<i>Governance</i>) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 3. | Sari & Maryama, (2024) | Pengaruh <i>Environmental</i> , <i>Social</i> , <i>Governance</i> (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022 | Independen (X): <i>Environmental</i> , <i>Social</i> , <i>Governance</i> (ESG) Dependen (Y): Kinerja Keuangan Perusahaan | Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pengungkapan <i>Environmental</i> (lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel Pengungkapan <i>social</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan berdasarkan hasil penelitian variabel Pengungkapan <i>Governance</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. |

| No. | Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|----------------------------------|---|---|---|
| 4. | Af'thonah & Finatariyani, (2024) | Pengaruh <i>Environmental, Social, dan Governance</i> (ESG) Terhadap <i>Financial Performance</i> | Independen (X): <i>Environmental, Social, dan Governance</i> (ESG) Dependen (Y): <i>Financial Performance</i> | Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa <i>Environmental</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Performance</i> , <i>Social</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Performance</i> , <i>Governance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Performance</i> dan <i>Environmental, Social, dan Governance</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Performance</i> . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama <i>Environmental, Social, dan Governance</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Performance</i> . |
| 5. | Mulzaki & Yulianti, (2024) | Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Dengan <i>Gender Diversity</i> Sebagai Variabel <i>Moderating</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG <i>Leaders</i> Periode 2020-2022 | Independen (X): Independen (X): <i>Environmental Social Governance</i> (ESG) Dependen (Y): Kinerja Keuangan (ROA) Moderasi (Z): <i>Gender Diversity</i> | Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa menurut hasil pengujian dengan parsial, <i>Environmental Social Governance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks ESG <i>Leaders</i> periode 2020-2022, menurut hasil pengujian dengan parsial, <i>gender diversity</i> tidak mampu memoderasi pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan yang tercatat pada Indeks ESG <i>Leaders</i> periode 2020-2022, menurut hasil uji regresi data panel pada penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R-square yaitu senilai 0,190434. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya kinerja keuangan (ROA) diberikan pengaruh oleh <i>Environmental Social Governance</i> sebesar 19,04%, sementara sisanya sebanyak 80,96% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian ini. |

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai metode untuk memecahkan masalah. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni *Environmental*, *Social* dan *Governance* yang diduga berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka maka dapat disusun kerangka konseptualnya adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono, (2018) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.6.1 Pengaruh *Environmental* Terhadap *Financial Performance*

Environmental (lingkungan) meliputi penggunaan energi bersih pada suatu perusahaan, penanganan limbah, polusi, konservasi sumber daya alam, serta perilaku terhadap flora dan fauna (Arviani, 2022). *Environmental* lebih menitikberatkan pada kegiatan Perusahaan untuk melindungi lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perusahaan, Upaya ini mengacu pada kemampuan Perusahaan untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan (Afthonah & Finatariyani, 2024). Menurut teori legitimasi perusahaan harus memperoleh dan mempertahankan persetujuan aktor sosial seperti masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam kaitannya dengan faktor *environmental*, maka perusahaan harus mempertimbangkan kinerja lingkungan perusahaan saat mendiskusikan dampak lingkungannya disekitar Perusahaan, seberapa baik perusahaan mengelola dampaknya terhadap lingkungan dalam hal penggunaan sumber daya, jejak karbon, dan pengembangan produk baru tercermin dalam *Environmental Score* (Wardani et al., 2023).

Teori *stakeholder* mengemukakan bahwa setiap *stakeholder* mempunyai hak untuk mendapatkan segala informasi terkait aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi dalam pemberian keputusan. Dalam hal ini, para *stakeholder* dapat memilih untuk mempergunakan atau tidak mempergunakan informasi yang telah diberikan oleh Perusahaan (Afthonah & Finatariyani, 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budita & Fidiana, (2023) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi, di mana pengungkapan kinerja lingkungan

memberikan legitimasi sehingga perusahaan mampu menjalin hubungan untuk menciptakan lingkungan yang baik sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Menurut Sari & Maryama, (2024) Hasil penelitiannya adalah Pengungkapan *environmental* (lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis alternatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*

2.6.2 Pengaruh *Social* Terhadap *Financial Performance*

Social mengacu pada kemampuan individu atau organisasi untuk berinteraksi secara efektif dan bertanggung jawab dengan orang lain dalam lingkungan *Social*. Tanggung jawab *Social* Perusahaan merupakan sebuah fondasi yang menekankan bahwa Perusahaan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan secara keseluruhan (Afthonah & Finatariani, 2024). Perusahaan mempunyai Upaya untuk membangun dan menjaga hubungan dengan lingkungan hidup, sosial dan politik dimana perusahaan itu beroperasi (Ismail & Laksito, 2020).

Berdasarkan teori *stakeholder* Perusahaan dapat menerbitkan pengungkapan kinerja sosialnya yang menjadi salah satu bentuk pertanggung jawaban dan transparansi kepada *stakeholder* yang berkaitan dengan teori *stakeholder*. Teori legitimasi menegaskan bahwa sebuah perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa operasi perusahaan selalu sesuai dengan norma yang ada pada masyarakat. Teori legitimasi menunjukkan organisasi harus mempertahankan legitimasi dengan menyalurkan tindakan Perusahaan dengan harapan Masyarakat. Dengan

menunjukkan tanggung jawab sosial, organisasi membangun reputasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Afthonah & Finatariyani, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian Minggu et al., (2023) menyatakan pengungkapan *social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas *social* yang dilakukan suatu Perusahaan direspon secara baik oleh para pemangku kepentingan, sehingga dapat melancarkan proses suatu bisnis Perusahaan. Menurut penelitian Afthonah & Finatariyani, (2024) hasil pengujiannya adalah *social* berpengaruh terhadap *financial performance*. Penelitian tersebut dapat menambah dukungan empiris bahwa perilaku tanggung jawab *social* memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis alternatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: *Social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*

2.6.3 Pengaruh Governance Terhadap Financial Performance

Governance merupakan sebuah indeks yang merefleksikan isu tentang bagaimana tata Kelola Perusahaan yang baik, *governance* atau tata kelola perusahaan diperlukan dalam suatu organisasi, karena suatu perusahaan membutuhkan sistem *governance* atau tata kelola perusahaan yang akan membantu membangun kepercayaan pemegang saham dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan di perlakukan dengan adil. Penerapan *governance* atau tata Kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai (*value*) Perusahaan dengan meningkatkan *financial performance* Perusahaan dan dapat mengurangi risiko yang bisa menguntungkan diri sendiri, pada umumnya penerapan *governance* atau tata

Kelola yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor (Afthonah & Finatariyani, 2024).

Teori legitimasi menunjukkan bahwa organisasi harus menjaga legitimasi di mata pemangku kepentingan, seperti investor, pelanggan, dan karyawan. Pentingnya penerapan *governance* bisa membantu pihak yang berkepentingan mendapatkan suatu informasi Perusahaan secara cermat, benar, andal serta transparan terhadap seluruh informasi mengenai kinerja keuangan Perusahaan (Maulana & Iradianty, 2022). Semakin besar nilai pengungkapan *governance*, semakin efektif organisasi mengelola urusannya. Untuk itu, faktor *governance* merupakan faktor yang memiliki arah positif bagi kinerja keuangan Perusahaan (Afthonah & Finatariyani, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Minggu et al., (2023) menunjukkan bahwa *governance* (tata kelola) Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Mulzaki & Yulianti, (2024) menunjukkan hasil bahwa *governance* (tata kelola) perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Sejalan dengan teori *stakeholder* dimana tata kelola yang baik dapat mengoptimalkan operasi perusahaan yang efisien untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan. Dengan demikian, hipotesis alternatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*

2.6.4 Pengaruh *Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance*

Environmental, Social dan Governance merupakan pembahasan mengenai secara luas keberlanjutan yang tidak hanya membahas tentang masalah lingkungan saja namun juga mencakup praktik kegiatan sosial dan juga tata Kelola nya suatu perusahaan. Komponen *environmental* atau lingkungan mengevaluasi bagaimana perusahaan mengambil tindakan untuk melindungi dan meminimalkan kerusakan lingkungan, komponen *social* atau sosial mengevaluasi bagaimana perusahaan memperlakukan karyawannya dan komunitas yang dilayani suatu perusahaan seperti bagaimana hubungan atasan dengan bawahan, kondisi kerjanya, hak asasi manusia, kesetaraan dan keadilan serta tanggung jawab disetiap masing-masing jabatan, dan Komponen *governance* atau tata Kelola mengevaluasi bagaimana manajemen perusahaan memimpin dan mengawasi otoritas organisasi suatu Perusahaan (Minggu et al., 2023).

Pengungkapan *environmental, social dan governance* dapat menjaga hubungan baik antara seluruh pemangku kepentingan, dengan adanya informasi pengungkapan *environmental, social dan governance* baik investor maupun pemangku kepentingan lainnya dapat mengetahui transparansi isu-isu keberlanjutan yang sangat berguna dalam membuat keputusan strategis yang mempengaruhi *financial performance* perusahaan dan meningkatkan keuntungan perusahaan di masa depan (Triyani et al., 2020). Berdasarkan teori *stakeholder* atau pemangku kepentingan Perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan saja, namun juga dalam aktivitasnya harus sesuai dengan nilai dan norma sosial yang

berkembang di masyarakat dimana perusahaan itu berdiri. Sejalan dengan teori legitimasi, yang menekankan bahwasanya perusahaan perlu memastikan seluruh aktivitasnya konsisten dengan norma dan nilai sosial yang berlaku pada Masyarakat sekitar suatu Perusahaan yang sedang beroperasi, dengan tujuan untuk memperoleh legitimasi dari Masyarakat yang dapat menjadikan penentu keberlanjutan suatu Perusahaan (Afthonah & Finatariyani, 2024). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Widiastuty, (2023) Hasil pengujiannya memberikan bukti empiris bahwa kinerja *environmental*, *social* dan *governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Dengan demikian, hipotesis alternatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: *Environmental*, *Social* dan *Governance* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif artinya penelitian ini mengutamakan pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan hitungan angka serta menggunakan prosedur statistik dalam melakukan analisis data, berdasarkan tingkat interpretasi kedudukan variabel yang terkait dengan penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Menurut Sugiyono, (2018) penelitian yang bersifat asosiatif kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan maupun pengaruh (sebab-akibat) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2023 dengan memperoleh data yang diunduh dari website www.idx.co.id serta dari situs lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan selesainya laporan penelitian ini. Berikut ini rincian waktu penelitian oleh peneliti:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

| No. | Jenis Kegiatan | 2024-2025 | | | | | | | |
|-----|--------------------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | | |
| 2. | Pembuatan Proposal | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan Proposal | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | |
| 5. | Pengumpulan Data | | | | | | | | |
| 6. | Seminar Hasil | | | | | | | | |
| 7. | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | |
| 8. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi diartikan oleh Sugiyono, (2018) merujuk pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Perusahaan, data *annual report* dan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar berjumlah 34 perusahaan, data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|-----------------------------------|
| 1. | ADRO | PT. Adaro Energy Tbk |
| 2. | AIMS | PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk |
| 3. | ARII | PT. Atlas Resources Tbk |
| 4. | BOSS | PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk |
| 5. | BSSR | PT. Baramulti Suksessarana Tbk |

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|--|
| 6. | BUMI | PT. Bumi Resources Tbk |
| 7. | BYAN | PT. Bayan Resource Tbk |
| 8. | DSSA | PT. Dian Swastatika Tbk |
| 9. | GEMS | PT. Golden Energy Mines Tbk |
| 10. | GTBO | PT. Garda Tujuh Buana Tbk |
| 11. | HRUM | PT. Harum Energy Tbk |
| 12. | INDY | PT. Indika Energy Tbk |
| 13. | ITMG | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 14. | KKGI | PT. Resource Alam Indonesia Tbk |
| 15. | MBAP | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk |
| 16. | PTBA | PT. Bukit Asam Tbk |
| 17. | SMMT | PT. Golden Eagle Energy Tbk |
| 18. | TOBA | PT. TBS Energi Utama Tbk |
| 19. | TRAM | PT. Trada Alam Mineral Tbk |
| 20. | BBRM | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk |
| 21. | BESS | PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk |
| 22. | CANI | PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk |
| 23. | CNKO | PT. Eksploitasi Energi Indoensia Tbk |
| 24. | DWGL | PT. Dwi Guna Laksana Tbk |
| 25. | FIRE | PT. Alfa Energi Investama Tbk |
| 26. | MBSS | PT. Mitrahahtera Segara Sejati Tbk |
| 27. | PSSI | PT. Pelita Samudera Shipping Tbk |
| 28. | PTIS | PT. Indo Straits Tbk |
| 29. | RIGS | PT. Rig Tenders Indonesia Tbk |
| 30. | SGER | PT. Sumber Global Energy Tbk |
| 31. | TCPI | PT. Transcoal Pacific Tbk |
| 32. | TEBE | PT. Dana Brata Luhur Tbk |
| 33. | TPMA | PT. Trans Power Marine Tbk |
| 34. | COAL | PT. Black Diamond Resources Tbk |

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2018) sampel ialah sebagian jumlah dari suatu populasi, apabila populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, data *annual report* yaitu *sustainable development* dan *sustainability report* yaitu menggunakan standar GRI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang

merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus di penuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang menampilkan data dan informasi laporan keuangan yang lengkap seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk diteliti tahun 2020-2023.
3. Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang menyajikan data *annual report* secara lengkap dan berturut-turut (*no missing data*) dari tahun 2020-2023.
4. Perusahaan yang berturut-turut mempublikasikan *sustainability report* menggunakan standar GRI dalam rentang waktu 2020-2023.

Tabel 3.3 Penentuan Sampel Penelitian

| No. | Kriteria | Jumlah |
|---|--|--------|
| 1. | Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 | 34 |
| 2. | Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang tidak menampilkan data dan informasi laporan keuangan yang lengkap seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk diteliti tahun 2020-2023 | (7) |
| 3. | Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang tidak menyajikan data <i>annual report</i> secara lengkap dan berturut-turut (<i>no missing data</i>) dari tahun 2020-2023 | (9) |
| 4. | Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>sustainability report</i> menggunakan standar GRI dalam rentang waktu 2020-2023. | (10) |
| Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel | | 8 |
| Tahun pengamatan | | 4 |
| Total sampel pengamatan | | 32 |

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|--------------------------------|
| 1. | ADRO | PT. Adaro Energy Tbk |
| 2. | HRUM | PT. Harum Energy Tbk |
| 3. | BSSR | PT. Baramulti Suksessarana Tbk |
| 4. | PTBA | PT. Bukit Asam Tbk |
| 5. | ITMG | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 6. | GEMS | PT. Golden Energy Mines Tbk |
| 7. | BUMI | PT. Bumi Resources Tbk |
| 8. | TOBA | PT. TBS Energi Utama Tbk |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah deskripsi tentang batasan variabel dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Environmental* (X_1), *Social* (X_2) dan *Governance* (X_3).

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Performance* (Y).

Tabel 3.5 Defenisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--|--|---|-------|
| <i>Environmental</i> (X ₁) | <i>Environmental</i> atau lingkungan merupakan pengungkapan informasi perusahaan terkait dampak pencemaran lingkungan yang mereka berikan pada tanah, air, udara dan ekosistem (Astuti et al., 2023). | $\text{Env} = \frac{\text{Sum of Company's Environmental Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Standard Environmental Disclosure Item}}$ <p>Ghazali & Zulmaita, (2020)</p> | Rasio |
| <i>Social</i> (X ₂) | <i>Social</i> merupakan pengungkapan perusahaan terhadap komitmen perusahaan dalam mengelola isu sosial dan dampaknya terhadap masyarakat (Arviani, 2022). | $\text{Soc} = \frac{\text{Sum of Company's Social Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Standard Social Disclosure Item}}$ <p>Ghazali & Zulmaita, (2020)</p> | Rasio |
| <i>Governance</i> (X ₃) | <i>Governance</i> merupakan pengungkapan bagaimana suatu perusahaan memiliki proses pengelolaan yang baik dan berkelanjutan di dalam suatu Perusahaan dengan memperhatikan kebijakan Perusahaan yang telah dibuat (Arviani, 2022). | $\text{Gov} = \frac{\text{Sum of Company's Governance Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Standard Governance Disclosure Item}}$ <p>Ghazali & Zulmaita, (2020)</p> | Rasio |
| <i>Financial Performance</i> (Y) | <i>Financial Performance</i> adalah prestasi atau tingkat capaian manajemen perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efisien dan efektif dalam berbagai aktivitas selama periode waktu tertentu (Firman & Syakiriyah, 2024). | $\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ <p>Kasmir, (2017)</p> | Rasio |

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu berupa data laporan keuangan tahunan atau *annual report* dan *sustainability report* pada perusahaan yaitu perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diakses dalam website resmi BEI melalui situs www.idx.co.id maupun melalui website Perusahaan pertambangan subsektor batu bara dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data serta mengkaji informasi dari berbagai jurnal, artikel dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji informasi dari *annual report*, *sustainability report*, dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil observasi guna untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau informasi. Untuk memberikan jawaban atas masalah yang dibahas dalam judul penelitian ini, maka

peneliti melakukan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, melakukan pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2). Data yang akan dilakukan pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Sugiyono, 2018).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi secara luas (Sugiyono, 2018). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autikolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan bebas berdistribusi mendekati distribusi normal atau tidak. Kita dapat mendeteksi normalitas dengan melihat bagaimana data didistribusikan dalam plot diagonal, jika data tersebar pada garis diagonal dan mengikuti pola garis atau grafik histogram tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau

grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam hal ini data yang diinginkan adalah data yang distribusinya mendekati normal (Sugiyono, 2018). Ada dua metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menggunakan analisis grafik (histogram dan normal *probability plot*), dan uji statistik *kolmogorov-smirnov test* (K-V). Untuk mendeteksi uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov*, maka ketentuan dalam pengambilan keputusannya adalah :

- a) Nilai $\text{sig} < 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b) Nilai $\text{sig} > 0,05$, distribusi adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas didalam suatu model. Kesamaan antar variabel independen dapat menimbulkan korelasi yang sangat kuat. Pengujian multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengaruh pengujian parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidak nya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF) Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2016). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Metode yang dipakai untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID), dasar analisis ini ialah :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur dalam (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) atau tidak pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2016). Untuk dapat mengetahui apakah persamaan regresi terdapat atau

tidak autokorelasi dapat digunakan dengan uji *Durbin Watson* (DW), Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi didalamnya (Sujarweni, 2018).

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai *Durbin Watson* (DW) diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika nilai *Durbin Watson* (DW) diatas +2, berarti terdapat autokorelasi negative.

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap *Financial Performance* ialah dengan menggunakan persamaan *multiple regression* (regresi linier berganda). Analisis regresi berganda pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Adapun persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (*Financial Performance*)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dan variabel independen

X_1 = Variabel Independen (*Environmental*)

X_2 = Variabel Independen (*Social*)

X_3 = Variabel Independen (*Governance*)

e = *Error* (kesalahan residual)

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh akumulasi fakta serta dianalisis dalam proses pengujian data, oleh sebab itu hipotesis perlu diuji kebenarannya (Sugiyono, 2018). Uji hipotesis yang dilakukan ialah uji signifikan (pengaruh nyata) antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara serentak maupun parsial dengan menggunakan uji statistik t dan uji statistik F.

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sujarweni, (2018) Uji t disebut juga uji parsial, digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai pada tabel atau memeriksa signifikansi untuk setiap nilai t yang dihasilkan. Menurut Sugiyono, (2018) uji t adalah koefisien regresi antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis adalah sebesar 0,05. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ menunjukkan hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ menunjukkan hipotesis diterima. Artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah dengan kriteria sebagai berikut ini:

- a) Jika nilai *probability* $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai *probability* $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel bebas (X) mempengaruhi variasi variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2018). Nilai R^2 berada pada kisaran 0-1, apabila nilai R^2 mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik dan apabila nilai R^2 mendekati nol, dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara terbatas (kecil) (Ghozali, 2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara periode 2020-2023.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara periode 2020-2023.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara periode 2020-2023.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *environmental, social dan governance* secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* pada Perusahaan pertambangan subsektor batu bara periode 2020-2023.

Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi skor *environmental*, *social* dan *governance* yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengembalian aset Perusahaan, Ini artinya bahwa pelaporan *environmental*, *social* dan *governance* yang lebih baik akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* yang kemudian akan meningkatkan *financial performance* Perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi peneliti yang meneliti dengan variabel yang sejenis pada periode selanjutnya, dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian baru dengan menambahkan variabel yang lain yang secara langsung dapat mempengaruhi *financial performance* serta memperluas sampel dan periode penelitian untuk meningkatkan validitas dan cakupan penelitian.
2. Bagi perusahaan, setelah dilakukan pengujian dalam penelitian ini, sebaiknya perusahaan sektor pertambangan lebih fokus pada penerapan kebijakan yang berhubungan dengan keberlanjutan *Environmental*, tanggung jawab *Social*, dan *Governance* perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan *environmental*, *social* dan *governance* memiliki dampak terhadap *financial performance*, jika diungkapkan didalam Perusahaan dan memiliki skor *environmental*, *social* dan *governance* yang tinggi maka semakin tinggi tingkat pengembalian asetnya. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan skor

environmental, social dan *governance* di Perusahaan pertambangan subsektor batu bara berdasarkan refinitiv *environmental, social* dan *governance scores* beberapa Perusahaan termasuk kedalam kategori sangat baik yang memiliki skor yang tinggi dan positif sehingga Perusahaan dapat mempertahankannya untuk menjaga pengelolaan *environmental, social* dan *governance* yang sangat unggul dan perusahaan memperoleh tingkat pengembalian aset yang tinggi yang kemudian akan meningkatkan *financial performance* Perusahaan. Namun beberapa Perusahaan juga masih dikatakan kedalam kategori baik, sehingga Perusahaan dapat memperbaiki pengelolaan *environmental, social* dan *governance* lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan hasil penelitian aset disetiap Perusahaan pertambangan subsektor batu bara mengalami peningkatan secara berturu-turut maka perusahaan dapat mempertahankan nilai aset yang terus meningkat dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afthonah, D., & Finatariyani, E. (2024). Pengaruh environmental, social, dan governance (ESG) terhadap financial performance. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 885–897. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3436>
- Agustine, Y. S., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan institusional dan kompensasi eksekutif sebagai variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13, 1–14. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Al Amosh, H., Khatib, S. F. A., & Ananzeh, H. (2023). Environmental, social and governance impact on financial performance: evidence from the levant countries. *Corporate Governance*. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2022-0105>
- Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). The influence of environmental, social, and governance (ESG) disclosure on firm financial performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series 5*, 278–290.
- Alzahra, S. D., & Soeratin, H. (2024). *Strategi Kewirausahaan Berkelanjutan Melalui Pendekatan ESG*. 6(2), 228–238.
- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis pengaruh hidz al maal terhadap pengelolaan harta pada pedagang muslim pasar aur kuning kota Bukittinggi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 163–169.
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Antonius, F., & Ida, I. (2023). Pengaruh environmental, social, governance (ESG) dan intellectual capital terhadap kinerja perusahaan. *JURNAL EKOBIS Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 13, 126–138.
- Apriliyani, I. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. A. (2021). Analisis penerapan global reporting initiative (GRI) G4 pada laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 136–145.
- Armanino. (2022). *Skor ESG dan Lembaga Pemeringkat*. www.Armanino.Com. <https://www.armanino.com/articles/esg-scores/>
- Arviani, F. N. (2022). *ESG: Pengertian, kriteria, dan strategi investasi berkelanjutan*. Lindungihutan.Com. <https://lindungihutan.com/blog/environmental-social-and-governance-esg/>

- Astuti, I. N., Mediyanti, S., Eliana, & Ridha, A. (2023). Menuju Sustainability: Apakah Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola berdampak pada Kinerja Keuangan? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(4), 579–594. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i4.23017>
- Baier, P., Berninger, M., & Kiesel, F. (2020). Environmental, social and governance reporting in annual reports: A textual analysis. *Financial Markets, Institutions and Instruments*, 29(3), 93–118. <https://doi.org/10.1111/fmii.12132>
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 98–115. <https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0149>
- Budita, D. M. S., & Fidiana, F. (2023). Pengaruh kinerja environmental, social, governance dan kekuatan chief executive officer terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Cerah. (2024). *Dampak penggunaan batu bara bagi lingkungan dan kesehatan*. <https://www.cerah.or.id/id/publications/article/detail/dampak-penggunaan-batu-bara-bagi-lingkungan-dan-kesehatan>
- Christine, D., & Winarti. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Owner*, 6(4), 4113–4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- CNNIndonesia. (2021). *Jejak Hitam Batu Bara-Sawit Buntut Daftar Limbah B3 Jokowi*. www.cnnindonesia.com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210315194940-20-617808/jejak-hitam-batu-bara-sawit-buntut-daftar-limbah-b3-jokowi>
- Data, K. (2017). *Kasus tumpahan minyak paling banyak menimpa medco tahun lalu*. [Katadata.Co.Id](http://katadata.co.id). <https://katadata.co.id/arnold/berita/5e9a56af1da2f/2016-medco-terbanyak-alami-kasustumpahan-minyak>.
- De Haan, J. A. P., & Sari, M. R. (2023). Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap opini audit going concern. *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies*, 3, 135–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.34149/jebmes.v3i2.133>
- Detik, N. (2024). *Memahami kasus korupsi Timah yang timbulkan kerugian Lingkungan Rp 271 T*. [News.Detik.Com](http://news.detik.com). <https://news.detik.com/berita/d-7271875/memahami-kasus-korupsi-timah-yang-timbulkan-kerugian-lingkungan-rp-271-t>

- Environment. (2024). *ESG Framework dan Implementasinya dalam Bisnis*. Environmental-Indonesia.Com. https://environment-indonesia.com/esg-framework-dan-implementasinya-dalam-bisnis/?utm_source=
- Faisol, A. (2023). Pengaruh pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021- 2022). *Undergraduate Thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/30135>
- Firman, M. A., & Syakiriyah, A. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan, Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA) : Studi Kasus Pada BPRS AL SALAAM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 41–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.631>
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *Prosiding SNAM PNJ*, 1–13.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillis, A. S. (2024). *What is ESG (environmental, social and governance)?* Techtarget.Com. <https://www.techtarget.com/whatis/definition/environmental-social-and-governance-ESG>
- GRI. (2019). *Standar pelaporan keberlanjutan GRI*. Global Reporting Initiative.
- Gunawan, L. S. (2023). Konflik pertambangan di Indonesia: Studi kasus tambang emas martabe dan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dan penegakan hukum dalam industri pertambangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2062–2074.
- Hadi, S. (2019). *Manajemen Lingkungan dan tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Penerbit ABC.
- Hanafi, W. B. P., & Utomo, L. P. (2025). *Pengaruh pengungkapan environmental sosial governance terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023*. 7(1), 12–24.
- Hidayat, M., & Safitri, D. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan melalui Implementasi CSR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(1), 2597–4084.

- Hutabarat, F. (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Multiavisitama. <http://desantapublisher.com>
- Idx. (2024). *Penjelasan Nilai ESG*. Wwww.Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/penjelasan-nilai-esg/>
- Ismail, W., & Laksito, H. (2020). Pengaruh lingkup corporate sosial responsibility terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Jaya, I. K. B. A. (2024). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap profitabilitas. *Undergraduate Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa, D. P., & Widiastuty, E. (2023). Pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2). <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.218>
- Kinasih, S., Mas'ud, M., Abduh, M., Pramukti, A., & Muslim, M. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Center of Economic Students Journal*, 5, 242–257. <https://doi.org/https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.542>
- Maulana, M. W., & Iradianty, A. (2022). Analysis of the influence of governance, risk, and compliance on financial performance of sharia commercial banks in Indonesia period 2016-2020. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 115–124.
- Minerba, D. J., & ESDM, K. (2024). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*. Wwww.Minerba.Esdm.Go.Id. <https://www.minerba.esdm.go.id/upload/ebook/20180706103602.pdf>
- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, social dan governance (ESG) dan kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 1186–1195. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>
- Mongabay. (2021a). *Ketika kolam limbah perusahaan batubara jebol cemari sungai Malinau*. Wwww.Mongabay.Co.Id. <https://www.mongabay.co.id/2021/02/13/ketika-kolam-limbah-perusahaan-batubara-jebol-cemari-sungai-malinau/>

- Mongabay. (2021b). *Operasi PT Antam cemari pesisir Halmahera Timur*. Www.Mongabay.Co.Id. <https://www.mongabay.co.id/2021/05/04/tambang-antam-cemari-pesisir-halmahera-timur/>
- Mongabay. (2023). *Tak ingin ruang hidup rusak, masyarakat pulau Bayur tolak tambang batubara*. Www.Mongabay.Co.Id. <https://www.mongabay.co.id/2023/07/24/tak-ingin-ruang-hidup-rusak-masyarakat-pulau-bayur-tolak-tambang-batubara/>
- Mulzaki, H., & Yulianti, E. (2024). Pengaruh environmental social governance (ESG) terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan gender diversity sebagai variabel moderating pada perusahaan yang terdaftar di indeks ESG leaders periode 2020-2022. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 08, 234–246.
- Nasriani, I. (2024). Mengukur hubungan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen dan Return On Asset (ROA). *Bongaya Journal of Research in Management*, 7(1), 37–45.
- News, A. (2024). *Ahli sebut kerugian kerusakan lingkungan kasus timah Rp271,06 triliun*. M.Antaraneews.Com. <https://m.antaraneews.com/amp/berita/3972531/ahli-sebut-kerugian-kerusakan-lingkungan-kasus-timah-rp27106-triliun>
- News, M. (2024). *Dituding langgar IUP, PT investasi mandiri digugat Rp 100 miliar*. Www.MediusNews.Com. <https://www.mediusnews.com/regional/13211399438/topik-khusus.html>
- Newsurban. (2023). *Deretan masalah PT Vale dan warga Luwu Timur tak kunjung usai*. Newsurban.Id. <https://newsurban.id/2023/06/04/deretan-masalah-pt-vale-dan-warga-luwu-timur-tak-kunjung-usai/?amp=1>
- Ningtyas, C. P., Kambolong, M., & Makmur, M. (2022). Implementasi corporate social responsibility pada PT. Aneka Tambang Tbk. UBPN Sulawesi Tenggara. *Journal Publicuho*, 5(4), 1091–1112. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.50>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect of Environmental, Social and Governance Disclosure on Corporate Performance). *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>

- Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4336>
- Pamungkas, P. H. (2023). *Global Reporting Intiative (GRI): pengertian, alasan memilih GRI, hingga proses pelaporan*. Lindungihutan.Com. <https://lindungihutan.com/blog/mengenal-global-reporting-initiative/>
- Portonews. (2021). *Dua kerugian akibat limbah PT Chevron Indonesia*. Portonews.Com. <https://www.portonews.com/2021/keuangan-dan-portfolio/lingkungan-hidup/dua-kerugian-akibat-limbah-pt-chevron-indonesia/>
- Pribadi, A. (2023). *Kuartal III 2023, sumbangsih PNBPN sektor ESDM tembus Rp224 triliun*. Esdm.Go.Id. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kuartal-iii-2023-sumbangsih-pnbp-sektor-esdm-tembus-rp224-triliun>
- Putri, S. R., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh pertanggungjawaban environmental, social dan governance (ESG), likuiditas, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan publik. *Ekonomi Digital*, 2(2), 129–144. <https://doi.org/10.55837/ed.v2i2.108>
- Rahmansyah, M. F., & Mutmainah, S. (2024). Pengaruh Kinerja Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepatuhan Syariah Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Roestanto, A., Vivianita, A., & Nurkomalasari, N. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, jenis industri, dan struktur kepemilikan terhadap environmental, social, and governance (ESG) disclosure (studi empiris perusahaan di Indonesia yang terdaftar di IDX 2017-2020). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.958>
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–11. <https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, A., & Maryama, S. (2024). Pengaruh environmental, social, governance (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur ahun 2019-2022. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2, 318–328. <https://ejournalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/MUQADDIMAH>

- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., Toruan, G. A. O. L., & Sipayung, R. (2023). Analisis Rasio keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 648–655. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1615>
- Sinaga, J. V. (2024). *Batubara Indonesia: pilar utama energi di era transisi energi dan hilirisasi menuju kemajuan Bangsa*. <https://www.minerba.esdm.go.id/berita/minerba/detil/20241003-batubara-indonesia-pilar-utama-energi-di-era-transisi-energi-dan-hilirisasi-menuju-kemandirian-bangsa>
- Sitorus, T. B. (2024). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. *Universitas HKBP Nomensen*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/10393>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. *Other Thesis, Universitas Islam Riau*. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/5250>
- Syaifulloh, A. K. (2021). Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Merapi di Klaten. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan (JPHK)*, 2(2), 147–161. <https://doi.org/10.18196/jphk.v2i2.9990>
- Syaputri, F. M., & Roza, L. (2024). Pengaruh pengungkapan environmental, pengungkapan social dan pengungkapan governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Embistek Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah Dan Teknologi*, 3 (3), 447–457.
- Tirto. (2024). *ESG Lebih dari Tren, ini Manfaat dan contoh Penerapannya*. Tirto.Id. https://tirto.id/esg-lebih-dari-tren-ini-manfaat-dan-contoh-penerapannya-g6lY?utm_source=
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Kiryanto, K. (2020). The effect of environmental, social and governance (ESG) disclosure on firm performance: the role of ceo tenure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 261. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i2.11820>
- VoIndonesia. (2023). *Limbah tailing freeport rusak lingkungan, hancurkan kehidupan*. [Www.VOAINdonesia.Com. https://www.voaindonesia.com/a/limbah-tailing-freeport-rusak-lingkungan-hancurkan-kehidupan-/6943257.html](https://www.voaindonesia.com/a/limbah-tailing-freeport-rusak-lingkungan-hancurkan-kehidupan-/6943257.html)

- WALHI. (2024). *Rekam jejak kasus pertambangan di Indonesia*. Wwww.Tuk.or.Id. <https://www.tuk.or.id/wp-content/uploads/REKAM-JEJAK-KASUS-PERTAMBANGAN.pdf>
- Wang, Z., & Sarkis, J. (2017). Corporate social responsibility governance, outcomes, and financial performance. *Journal of Cleaner Production*, 162, 1607–1616. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.06.142>
- Wardani, W., Nirawati, Y. A., & Djasuli, M. (2023). Dampak penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1, 120–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.476>
- Wau, H. R. (2023). Pengaruh environmental, social dan governance disclosure (ESG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/21496>
- Wulandari, R., Nofryanti, & Rosini, I. (2023). Pengaruh kinerja environmental, social, governance terhadap kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Finance*, 8(1), 56–78.
- Yanto, I. P. I. Y., & Astawa, I. G. P. B. (2024). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode economic value added (EVA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 107–114.



Lampiran 1 Daftar Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|--|
| 1. | ADRO | PT. Adaro Energy Tbk |
| 2. | AIMS | PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk |
| 3. | ARII | PT. Atlas Resources Tbk |
| 4. | BOSS | PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk |
| 5. | BSSR | PT. Baramulti Suksessarana Tbk |
| 6. | BUMI | PT. Bumi Resources Tbk |
| 7. | BYAN | PT. Bayan Resource Tbk |
| 8. | DSSA | PT. Dian Swastatika Tbk |
| 9. | GEMS | PT. Golden Energy Mines Tbk |
| 10. | GTBO | PT. Garda Tujuh Buana Tbk |
| 11. | HRUM | PT. Harum Energy Tbk |
| 12. | INDY | PT. Indika Energy Tbk |
| 13. | ITMG | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 14. | KKGI | PT. Resource Alam Indonesia Tbk |
| 15. | MBAP | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk |
| 16. | PTBA | PT. Bukit Asam Tbk |
| 17. | SMMT | PT. Golden Eagle Energy Tbk |
| 18. | TOBA | PT. TBS Energi Utama Tbk |
| 19. | TRAM | PT. Trada Alam Mineral Tbk |
| 20. | BBRM | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk |
| 21. | BESS | PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk |
| 22. | CANI | PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk |
| 23. | CNKO | PT. Eksploitasi Energi Indoensia Tbk |
| 24. | DWGL | PT. Dwi Guna Laksana Tbk |
| 25. | FIRE | PT. Alfa Energi Investama Tbk |
| 26. | MBSS | PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk |
| 27. | PSSI | PT. Pelita Samudera Shipping Tbk |
| 28. | PTIS | PT. Indo Straits Tbk |
| 29. | RIGS | PT. Rig Tenders Indonesia Tbk |
| 30. | SGER | PT. Sumber Global Energy Tbk |
| 31. | TCPI | PT. Transcoal Pacific Tbk |
| 32. | TEBE | PT. Dana Brata Luhur Tbk |
| 33. | TPMA | PT. Trans Power Marine Tbk |
| 34. | COAL | PT. Black Diamond Resources Tbk |

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 2 Sampel Penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|--------------------------------|
| 1. | ADRO | PT. Adaro Energy Tbk |
| 2. | HRUM | PT. Harum Energy Tbk |
| 3. | BSSR | PT. Baramulti Suksessarana Tbk |
| 4. | PTBA | PT. Bukit Asam Tbk |
| 5. | ITMG | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 6. | GEMS | PT. Golden Energy Mines Tbk |
| 7. | BUMI | PT. Bumi Resources Tbk |
| 8. | TOBA | PT. TBS Energi Utama Tbk |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti



Lampiran 3 Item *Environmental, Social dan Governance*

| Indikator Kinerja | Item Yang Diharapkan |
|--|--|
| ENVIRONMENTAL (X₁) | 304-1 : Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume |
| | 304-2 : Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang |
| | 304-3 : Konsumsi energi dalam organisasi |
| | 304-3 : Konsumsi energi di luar organisasi |
| | 304-4 : Intensitas energi |
| | 304-5 : Pengurangan konsumsi energi |
| | 304-6 : Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa |
| | 304-7 : Total pengambilan air berdasarkan sumber |
| | 304-8 : Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air |
| | 304-9 : Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali |
| | 304-10 : Lokasi-lokasi operasional keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung |
| | 304-11 : Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati |
| | 304-12 : Habitat yang dilindungi atau dipulihkan |
| | 304-13 : Jumlah total spesies dalam IUCN <i>Red List</i> |
| | 305-1 : Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa |
| | 305-2 : Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori |
| | 305-3 : Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang undang dan peraturan lingkungan |
| | 306-1 : Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (cakupan 1) langsung |
| | 306-2 : Emisi Energi GRK (cakupan 2) tidak langsung |
| | 306-3 : Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya |
| | 306-4 : Intensitas emisi GRK |
| | 306-5 : Pengurangan emisi GRK |
| | 306-6 : Emisi zat perusak ozon orang dengan skizofrenia (ODS) |
| | 306-7 : Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya |
| | 307-1 : Air limbah (Efluen) dan Limbah |
| | 307-2 : Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan |
| | 307-3 : Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan |
| | 307-4 : Tumpahan yang signifikan |
| | 307-5 : Pengangkutan limbah berbahaya |
| | 307-6 : Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air |
| | 308-1 : Kepatuhan Lingkungan |
| | 308-2 : Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup |
| | 309-1 : Penilaian Lingkungan Pemasok |
| | 309-2 : Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan |
| | 309-3 : Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan Tindakan yang telah diambil |

| Indikator Kinerja | Item Yang Diharapkan | |
|--|---|--|
| SOCIAL (X ₂) | 401-1 : Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja | |
| | 401-2 : Jenis dan tingkat cedera akibat kerja | |
| | 401-3 : Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit | |
| | 401-4 : Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan | |
| | 401-5 : Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup | |
| | 401-6 : Persentase karyawan yang menerima revidu kinerja dan pengembangan karier secara reguler | |
| | 401-8 : Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | |
| | 401-9 : Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | |
| | 401-10 : Cuti melahirkan | |
| | 402-1 : Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan Per kategori | |
| | 402-2 : Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional | |
| | 402-3 : Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki- laki | |
| | 416-1 : Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa | |
| | 416-2 : Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa | |
| | 416-3 : Pemasaran dan Pelabelan | |
| | 417-1 : Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa | |
| | 417-2 : Privasi pelanggan | |
| | 417-3 : Kepatuhan | |
| | GOVERNANCE (X ₃) | 34-1 : Struktur dan tata kelola organisasi |
| | | 35-1 : Proses pelimpahan otoritas |
| 36-1 : Penetapan jabatan-jabatan tingkat eksekutif dengan Tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial | | |
| 37-1 : Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi | | |
| 38-1 : Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya menurut: Eksekutif atau non-eksekutif | | |
| 39-3 : Apakah pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif (jika ya, apa fungsinya dalam manajemen organisasi) | | |
| 40-4 : Proses pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya, dan kriteria yang digunakan untuk mencalonkan dan memilih anggota badan tata kelola tertinggi | | |
| 41-4 : Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan Konflik kepentingan dihindari dan dikelola. Apakah konflik kepentingan diungkapkan kepada pemangku kepentingan. | | |
| 42-1 : Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. | | |
| 43-4 : Tindakan yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. | | |

| | |
|--|--|
| | 44-2 : Proses untuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi dan tindakan yang diambil sebagai tanggapan terhadap evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi terkait dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. |
| | 45-3 : Peran badan tata kelola tertinggi dalam konsultasi pemangku kepentingan untuk mendukung identifikasi dan manajemen oleh badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, serta peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. |
| | 46-4 : Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| | 47-5 : Frekuensi revidu badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. |
| | 48-1 : Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup. |
| | 49-1 : Proses penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi. |
| | 50-1 : Sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk membahas dan menyelesaikannya. |
| | 51-1 : Kebijakan remunerasi dan insentif |
| | 52-1 : Proses untuk menentukan remunerasi |
| | 53-1 : Pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi, termasuk hasil pemungutan suara pada kebijakan dan usulan remunerasi, jika berlaku. |
| | 54-1 : Rasio total kompensasi tahunan untuk setiap individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi |
| | 55-1 : Rasio peningkatan persentase dalam total kompensasi tahunan untuk individu |

Sumber: GRI, (2019)

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian

Data *Environmental X₁*

| No. | Kode | Tahun | Jumlah item yang diungkapkan | Jumlah item yang diharapkan | <i>Environmental (X₁)</i> |
|-----|------|-------|------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1. | ADRO | 2020 | 27 | 34 | 0,79 |
| | | 2021 | 30 | 34 | 0,88 |
| | | 2022 | 32 | 34 | 0,94 |
| | | 2023 | 33 | 34 | 0,97 |
| 2. | HRUM | 2020 | 23 | 34 | 0,67 |
| | | 2021 | 25 | 34 | 0,73 |
| | | 2022 | 28 | 34 | 0,82 |
| | | 2023 | 30 | 34 | 0,88 |
| 3. | BSSR | 2020 | 27 | 34 | 0,79 |
| | | 2021 | 29 | 34 | 0,85 |
| | | 2022 | 30 | 34 | 0,88 |
| | | 2023 | 31 | 34 | 0,91 |
| 4. | PTBA | 2020 | 24 | 34 | 0,70 |
| | | 2021 | 27 | 34 | 0,79 |
| | | 2022 | 29 | 34 | 0,85 |
| | | 2023 | 32 | 34 | 0,94 |
| 5. | ITMG | 2020 | 25 | 34 | 0,73 |
| | | 2021 | 27 | 34 | 0,79 |
| | | 2022 | 29 | 34 | 0,85 |
| | | 2023 | 32 | 34 | 0,94 |
| 6. | GEMS | 2020 | 27 | 34 | 0,79 |
| | | 2021 | 25 | 34 | 0,73 |
| | | 2022 | 28 | 34 | 0,82 |
| | | 2023 | 29 | 34 | 0,85 |
| 7. | BUMI | 2020 | 27 | 34 | 0,79 |
| | | 2021 | 26 | 34 | 0,76 |
| | | 2022 | 29 | 34 | 0,85 |
| | | 2023 | 31 | 34 | 0,91 |
| 8. | TOBA | 2020 | 26 | 34 | 0,76 |
| | | 2021 | 28 | 34 | 0,82 |
| | | 2022 | 30 | 34 | 0,88 |
| | | 2023 | 30 | 34 | 0,88 |

Data Social X₂

| No. | Kode | Tahun | Jumlah item yang diungkapkan | Jumlah item yang diharapkan | Social (X ₂) |
|-----|------|-------|------------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| 1. | ADRO | 2020 | 16 | 19 | 0,84 |
| | | 2021 | 17 | 19 | 0,89 |
| | | 2022 | 18 | 19 | 0,94 |
| | | 2023 | 19 | 19 | 1 |
| . | HRUM | 2020 | 16 | 19 | 0,84 |
| | | 2021 | 17 | 19 | 0,89 |
| | | 2022 | 16 | 19 | 0,84 |
| | | 2023 | 16 | 19 | 0,84 |
| 3. | BSSR | 2020 | 15 | 19 | 0,78 |
| | | 2021 | 17 | 19 | 0,89 |
| | | 2022 | 16 | 19 | 0,84 |
| | | 2023 | 18 | 19 | 0,94 |
| 4. | PTBA | 2020 | 16 | 19 | 0,84 |
| | | 2021 | 17 | 19 | 0,89 |
| | | 2022 | 17 | 19 | 0,89 |
| | | 2023 | 18 | 19 | 0,94 |
| 5. | ITMG | 2020 | 16 | 19 | 0,84 |
| | | 2021 | 17 | 19 | 0,89 |
| | | 2022 | 17 | 19 | 0,89 |
| | | 2023 | 18 | 19 | 0,94 |
| 6. | GEMS | 2020 | 15 | 19 | 0,78 |
| | | 2021 | 16 | 19 | 0,84 |
| | | 2022 | 17 | 19 | 0,89 |
| | | 2023 | 18 | 19 | 0,94 |
| 7. | BUMI | 2020 | 15 | 19 | 0,78 |
| | | 2021 | 16 | 19 | 0,84 |
| | | 2022 | 18 | 19 | 0,94 |
| | | 2023 | 18 | 19 | 0,94 |
| 8. | TOBA | 2020 | 16 | 19 | 0,84 |
| | | 2021 | 17 | 19 | 0,89 |
| | | 2022 | 18 | 19 | 0,94 |
| | | 2023 | 18 | 19 | 0,94 |

Data Governance X₃

| No. | Kode | Tahun | Jumlah item yang diungkapkan | Jumlah item yang diharapkan | Governance (X ₃) |
|-----|------|-------|------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| 1. | ADRO | 2020 | 19 | 21 | 0,90 |
| | | 2021 | 20 | 21 | 0,95 |
| | | 2022 | 20 | 21 | 0,95 |
| | | 2023 | 21 | 21 | 1 |
| 2. | HRUM | 2020 | 17 | 21 | 0,81 |
| | | 2021 | 18 | 21 | 0,86 |
| | | 2022 | 17 | 21 | 0,81 |
| | | 2023 | 17 | 21 | 0,81 |
| 3. | BSSR | 2020 | 18 | 21 | 0,86 |
| | | 2021 | 19 | 21 | 0,90 |
| | | 2022 | 19 | 21 | 0,90 |
| | | 2023 | 20 | 21 | 0,95 |
| 4. | PTBA | 2020 | 16 | 21 | 0,76 |
| | | 2021 | 17 | 21 | 0,81 |
| | | 2022 | 18 | 21 | 0,86 |
| | | 2023 | 20 | 21 | 0,95 |
| 5. | ITMG | 2020 | 17 | 21 | 0,81 |
| | | 2021 | 16 | 21 | 0,76 |
| | | 2022 | 18 | 21 | 0,86 |
| | | 2023 | 19 | 21 | 0,90 |
| 6. | GEMS | 2020 | 18 | 21 | 0,86 |
| | | 2021 | 19 | 21 | 0,90 |
| | | 2022 | 20 | 21 | 0,95 |
| | | 2023 | 20 | 21 | 0,95 |
| 7. | BUMI | 2020 | 18 | 21 | 0,86 |
| | | 2021 | 19 | 21 | 0,90 |
| | | 2022 | 19 | 21 | 0,90 |
| | | 2023 | 20 | 21 | 0,95 |
| 8. | TOBA | 2020 | 17 | 21 | 0,81 |
| | | 2021 | 18 | 21 | 0,86 |
| | | 2022 | 19 | 21 | 0,90 |
| | | 2023 | 19 | 21 | 0,90 |

Data Financial Performance Y

| No. | Kode | Tahun | Laba Bersih | Total Aset | ROA |
|-----|------|-------|---------------|---------------|-------|
| 1. | ADRO | 2020 | 158.505 | 6.381.566 | 2,5 |
| | | 2021 | 1.028 | 7.586 | 13,6 |
| | | 2022 | 2.831 | 10.782 | 26,3 |
| | | 2023 | 1.854 | 10.472 | 17,7 |
| 2. | HRUM | 2020 | 60.292.315 | 498.702.216 | 12,09 |
| | | 2021 | 98.313.145 | 874.657.582 | 8,5 |
| | | 2022 | 379.772.107 | 1.278.805.856 | 23,6 |
| | | 2023 | 195.672.112 | 1.633.107.192 | 9,2 |
| 3. | BSSR | 2020 | 30.520.269 | 263.343.768 | 11,59 |
| | | 2021 | 205.164.329 | 435.317.386 | 47,13 |
| | | 2022 | 239.896.019 | 404.831.175 | 59,26 |
| | | 2023 | 162.269.459 | 408.454.573 | 39,73 |
| 4. | PTBA | 2020 | 2.407.927 | 24.056.755 | 9,92 |
| | | 2021 | 8.036.888 | 36.123.703 | 21,89 |
| | | 2022 | 12.779.427 | 45.359.207 | 27,71 |
| | | 2023 | 6.292.521 | 38.765.189 | 15,75 |
| 5. | ITMG | 2020 | 37.828 | 1.158.629 | 3,3 |
| | | 2021 | 475.390 | 1.666.239 | 28,5 |
| | | 2022 | 1.199.345 | 2.640.177 | 45,4 |
| | | 2023 | 499.620 | 2.187.847 | 22,8 |
| 6. | GEMS | 2020 | 95.856 | 813.717 | 11,75 |
| | | 2021 | 354.024 | 829.026 | 42,77 |
| | | 2022 | 695.908 | 1.129.086 | 61,76 |
| | | 2023 | 528.748 | 1.312.042 | 40,26 |
| 7. | BUMI | 2020 | - 337.350.969 | 3.428.550.327 | -9,84 |
| | | 2021 | 223.377.014 | 4.223.787.286 | 5,29 |
| | | 2022 | 556.664.506 | 4.488.046.969 | 12,4 |
| | | 2023 | 26.900.967 | 4.202.694.216 | 0,64 |
| 8. | TOBA | 2020 | 35.803.866 | 771.871.787 | 0,1 |
| | | 2021 | 65.607.407 | 858.101.884 | 0,1 |
| | | 2022 | 93.885.354 | 899.329.557 | 0,1 |
| | | 2023 | 20.846.270 | 947.837.728 | 0,02 |

Data Keseluruhan

| No. | Kode | Tahun | Environmental (GRI) | Social (GRI) | Governance (GRI) | Financial Performance (ROA) |
|-----|------|-------|---------------------|--------------|------------------|-----------------------------|
| 1. | ADRO | 2020 | 0,79 | 0,84 | 0,90 | 2,5 |
| | | 2021 | 0,88 | 0,89 | 0,95 | 13,6 |
| | | 2022 | 0,94 | 0,94 | 0,90 | 26,3 |
| | | 2023 | 0,97 | 1 | 1 | 17,70 |
| 2. | HRUM | 2020 | 0,67 | 0,84 | 0,80 | 12,09 |
| | | 2021 | 0,73 | 0,89 | 0,85 | 8,5 |
| | | 2022 | 0,82 | 0,84 | 0,80 | 23,6 |
| | | 2023 | 0,88 | 0,84 | 0,80 | 9,2 |
| 3. | BSSR | 2020 | 0,79 | 0,78 | 0,85 | 11,59 |
| | | 2021 | 0,85 | 0,89 | 0,90 | 47,13 |
| | | 2022 | 0,88 | 0,84 | 0,90 | 59,26 |
| | | 2023 | 0,91 | 0,94 | 0,95 | 39,73 |
| 4. | PTBA | 2020 | 0,70 | 0,84 | 0,76 | 9,92 |
| | | 2021 | 0,79 | 0,89 | 0,80 | 21,89 |
| | | 2022 | 0,85 | 0,89 | 0,85 | 27,71 |
| | | 2023 | 0,94 | 0,94 | 0,95 | 15,75 |
| 5. | ITMG | 2020 | 0,73 | 0,84 | 0,80 | 3,3 |
| | | 2021 | 0,79 | 0,89 | 0,76 | 28,5 |
| | | 2022 | 0,85 | 0,89 | 0,85 | 45,4 |
| | | 2023 | 0,94 | 0,94 | 0,90 | 22,8 |
| 6. | GEMS | 2020 | 0,79 | 0,78 | 0,85 | 11,75 |
| | | 2021 | 0,73 | 0,84 | 0,90 | 42,77 |
| | | 2022 | 0,82 | 0,89 | 0,95 | 61,76 |
| | | 2023 | 0,85 | 0,94 | 0,95 | 40,26 |
| 7. | BUMI | 2020 | 0,79 | 0,78 | 0,85 | - 9,84 |
| | | 2021 | 0,76 | 0,84 | 0,90 | 5,29 |
| | | 2022 | 0,85 | 0,94 | 0,90 | 12,40 |
| | | 2023 | 0,91 | 0,94 | 0,95 | 0,64 |
| 8. | TOBA | 2020 | 0,76 | 0,84 | 0,80 | 0,1 |
| | | 2021 | 0,82 | 0,89 | 0,85 | 0,1 |
| | | 2022 | 0,88 | 0,94 | 0,90 | 0,1 |
| | | 2023 | 0,88 | 0,94 | 0,90 | 0,02 |

Lampiran 5 Output Hasil Uji Statistika

a. Hasil Uji Statistik Deskripsi

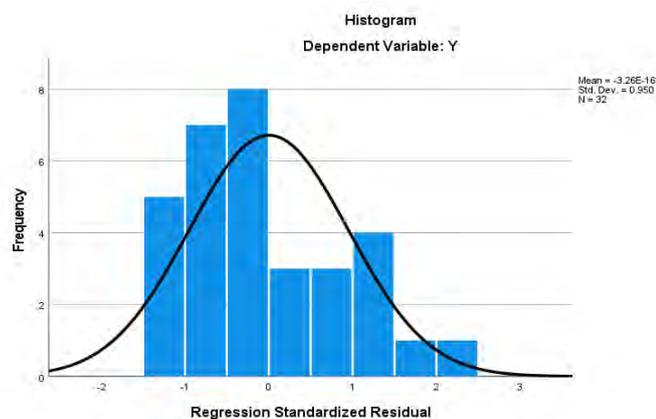
| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X ₁ | 32 | 67 | 197 | 95.44 | 37.072 |
| X ₂ | 32 | 10 | 194 | 106.28 | 43.508 |
| X ₃ | 32 | 10 | 195 | 100.37 | 42.235 |
| Y | 32 | 67 | 197 | 95.44 | 37.072 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Sumber: Data Olahan SPSS

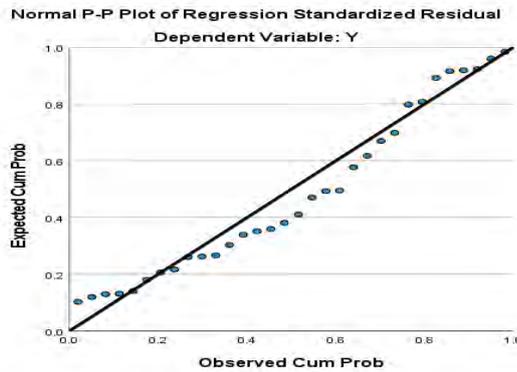
b. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 605.38861565 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .131 |
| | Positive | | .131 |
| | Negative | | -.092 |
| Test Statistic | | | .131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | .179 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | | .181 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .171 |
| | | Upper Bound | .191 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481. | | | |

Sumber: Data olahan SPSS



Sumber: Data olahan SPSS



Sumber: Data olahan SPSS

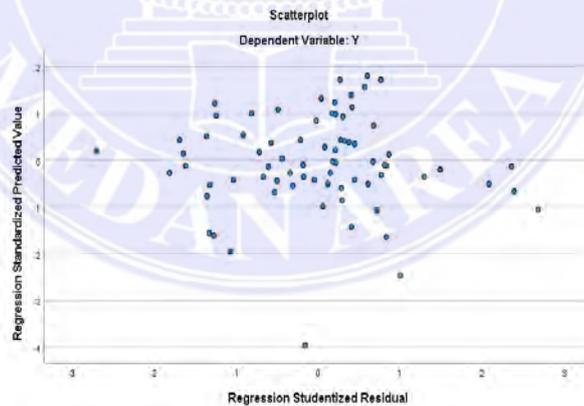
c. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|----------------|-------------------------|------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | X ₁ | .253 | .886 |
| | X ₂ | .227 | .858 |
| | X ₃ | .215 | .850 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan SPSS

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data olahan SPSS

e. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | |
|----------------------------|---------------|
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | 1.583 |

a. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂
 b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan SPSS

f. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | |
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 135.497 | 517.389 |
| | X ₁ | 24.768 | 3.691 |
| | X ₂ | 8.139 | 2.918 |
| | X ₃ | 13.326 | 3.060 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan SPSS

g. Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|----------------|-------|------|
| Model | | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 6.408 | .000 |
| | X ₁ | 6.710 | .000 |
| | X ₂ | 2.789 | .009 |
| | X ₃ | 4.355 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan SPSS

h. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | |
|--------------------|------------|--------|-------------------|
| Model | | F | Sig. |
| 1 | Regression | 58.316 | .000 ^b |
| | Residual | | |
| | Total | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

Sumber: Data olahan SPSS

i. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .897 ^a | .804 | .783 | 636.995 |

a. Predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan SPSS

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 81/FEB/01.1/I/2025 13 Januari 2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Rizki Rahmawati
 NPM : 218330031
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Environmental, Social And Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023
 No. Handphone : 082366771409
 E-Mail : rizki.rizkirahmawati123@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ka. Prodi
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rana Fathin Ananda, SE, M.Si

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00034/BEI.PSR/01-2025
 Tanggal : 20 Januari 2025

Kepada Yth. : Rana Fathinah, SE, M.Si
 Ketua Program Studi Akuntansi
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizki Rahmawati
 NIM : 218330031
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Environmental, Social And Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 (9th Floor), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone: +62 21 515 05 15.1 ext: +62 21 515 03 90, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor :406/FEB.1/06.5/II/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Rizki Rahmawati
 NPM : 218330031
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur internet yang berjudul :

"Pengaruh Environmental, Social And Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 Februari 2025
 Ketua Program Studi Akuntansi


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

CS Dipindai dengan CamScanner